



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan
Kepulauan Riau

Laporan Kinerja — 2019 —



Jl. Tata Bumi Km 20 Ceruk Ijuk, Toapaya, Bintan, Kepulauan Riau



+62 811 779 916



lpmpkepri@kemdikbud.go.id



www.lpmpkepri.kemdikbud.go.id



LPMMP

Kepulauan Riau





Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat Nya LPMP Kepulauan Riau berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2019 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja LPMP Kepulauan Riau tahun 2019.

LPMP Kepulauan Riau pada tahun 2019 menetapkan 2 sasaran dan 13 indikator kinerja. Secara umum LPMP Kepulauan Riau telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan LPMP Kepulauan Riau pada tahun 2019. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja LPMP Kepulauan Riau pada tahun 2019.

Bintan, Desember 2019
Kepala LPMP Kepulauan Riau

Drs. Irwan Safii, M.Pd.
NIP196512311992031014

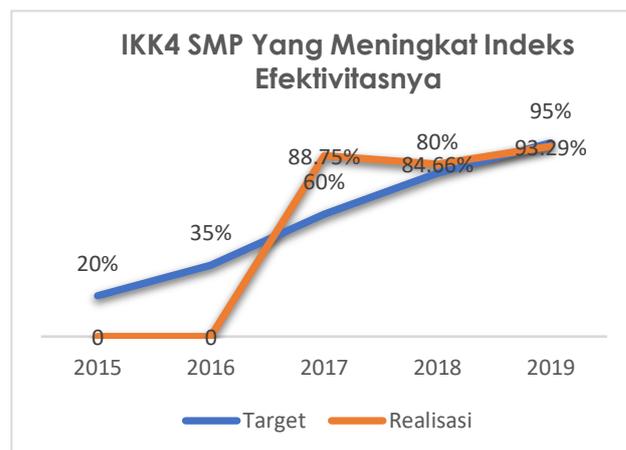
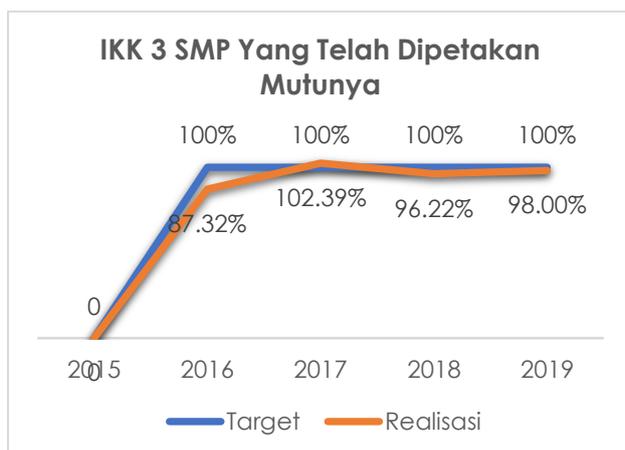
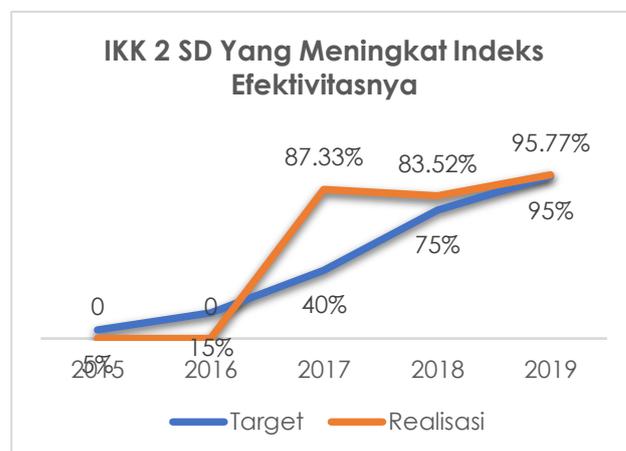


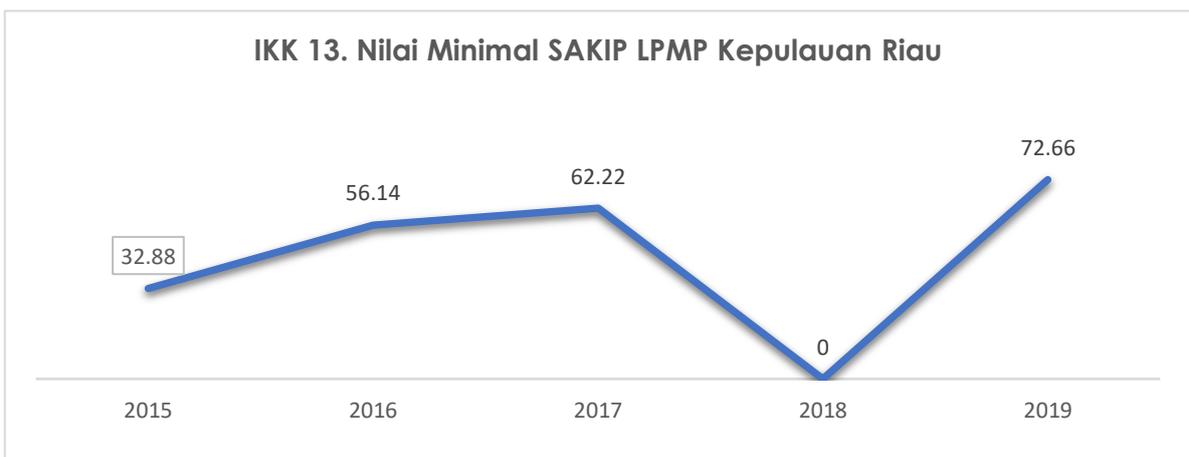
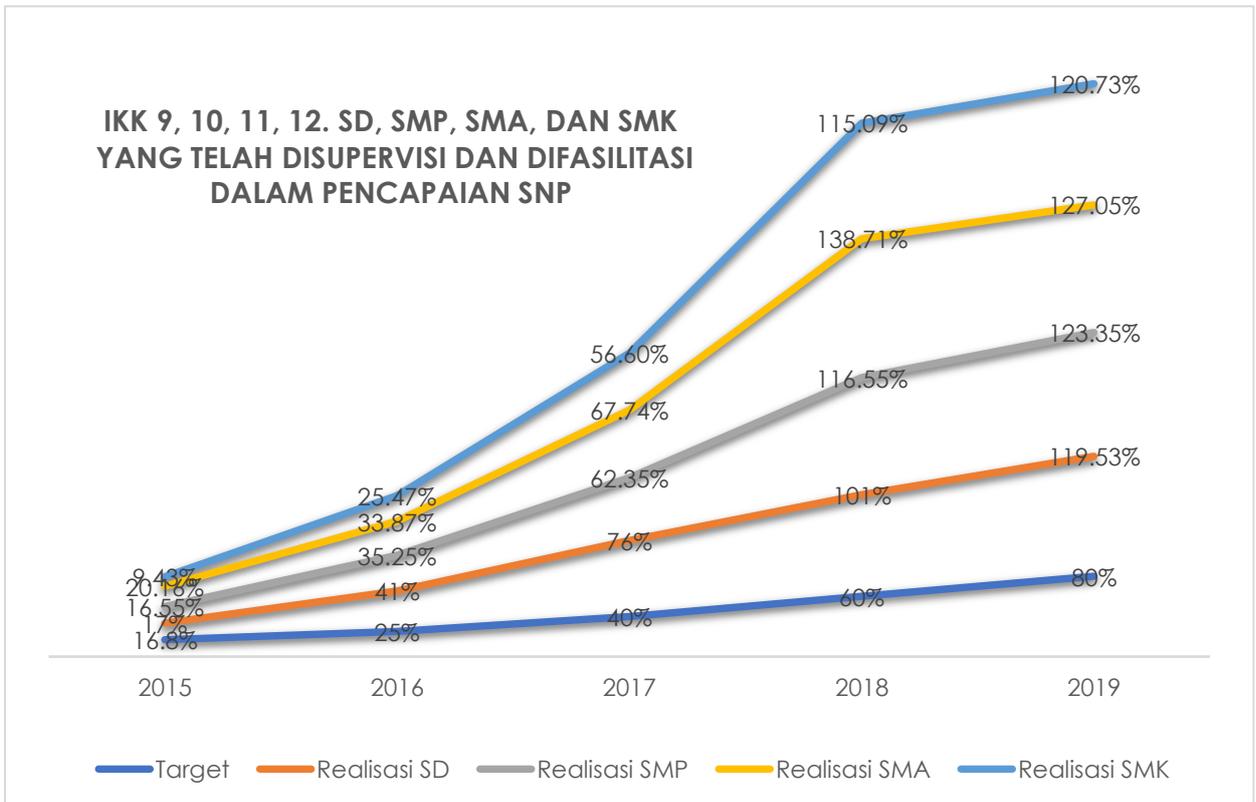
Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Ikhtisar Eksekutif.....	iv
Bab I Pendahuluan.....	1
Gambaran Umum	1
Dasar Hukum	1
Tugas dan Fungsi	2
Permasalahan Utama yang dihadapi LPMP Kepulauan Riau	2
Isu Strategis Organisasi.....	3
Bab II Perencanaan Kinerja	4
Visi dan Misi	4
Tujuan Strategis	4
Ringkasan Perjanjian Kinerja LPMP	5
Bab III Akuntabilitas Kinerja	6
Capaian Kinerja.....	6
Realisasi Anggaran	44
Efisiensi Anggaran	45
Bab IV Penutup	47
LAMPIRAN	49

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja LPMP Kepulauan Riau tahun 2019 menyajikan tingkat pencapaian dua sasaran dengan 13 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019. Uraian tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerja LPMP Kepulauan Riau dari tahun 2015 s.d. 2019 sebagai berikut:





Capaian daya serap LPMP Kepulauan Riau tahun 2019 dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Terlambatnya jadwal pelaksanaan Bimbingan Teknis Fasilitator Nasional untuk Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Supervisi Mutu Pendidikan, Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah (TPMPD), dan Pemetaan Mutu.
2. Aplikasi Pemetaan Mutu dan E-Supervisi Mutu yang masih dalam tahap pengembangan hingga akhir Desember 2019.
3. Penetapan Sekolah Model 2019 yang harus menunggu SK Penetapan SD 3P, SMP Bermutu, SMA Zonasi, SMK Zonasi.
4. Belum semua data mutu pendidikan terinput dan terkirim.

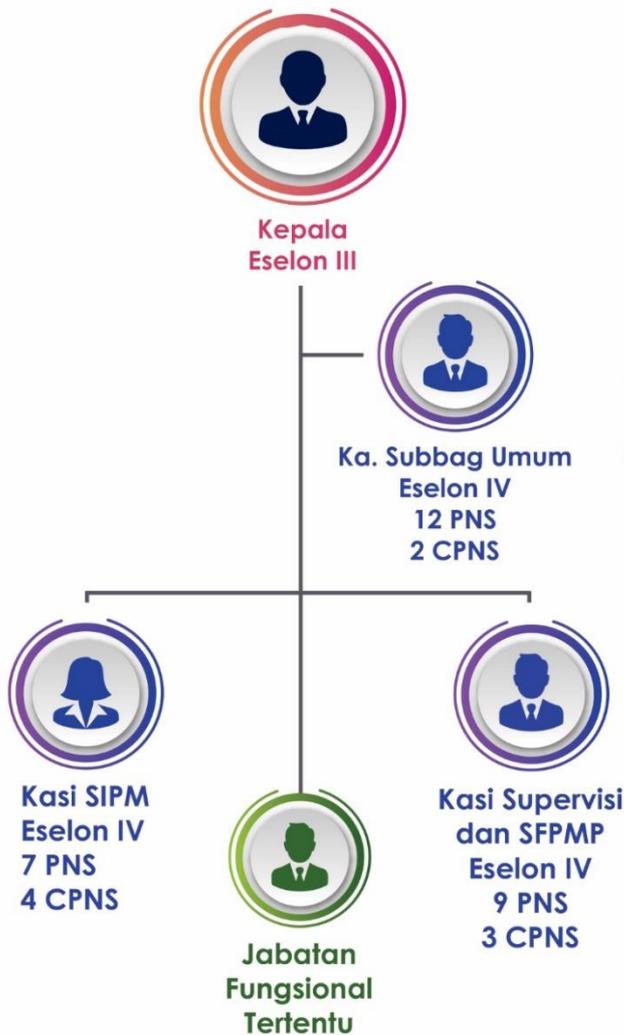
Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Berkoodinasi dan berkonsultasi dengan pusat terkait aplikasi Pemetaan Mutu dan Supervisi Mutu.
2. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Dinas Pendidikan Provinsi terkait usulan sekolah model tahun 2019.
3. Pemanfaatan aplikasi selain aplikasi E-Supervisi sebagai sarana pelaporan pelaksanaan Supervisi Mutu Pendidikan oleh Pengawas

BAB I

Pendahuluan

Gambaran Umum



2013
18 JULI 2013
Kemendikbud berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73125/A4.4/KP/2013 melantik Dr. Ulfa Maria, M.Pd. sebagai Kepala LPMP Kepulauan Riau

Sejak
2 FEBRUARI 2018
Dipimpin Oleh
Drs. Irwan Safii, M.Pd

2018

Dengan wilayah kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah di 7 Kabupaten/Kota
Dengan Dukungan SDM sebagaimana diagram pada halaman

Struktur Organisasi LPMP Kepulauan Riau
(Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2017)

Dasar Hukum

- 1** Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- 2** PERMENPAN-RB Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi pemerintah
- 3** Permendikbud Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Permendikbud Nomor 14 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan

- 4** Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 5** Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- 6** Permendikbud RI Nomor 35 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sulawesi Barat, Papua Barat, Kepulauan Riau, dan Kalimantan Utara;

Tugas dan Fungsi LPMP Kepulauan Riau

Tugas

Melaksanakan penjaminan mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah di provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



Permasalahan Utama yang dihadapi LPMP Kepulauan Riau

01

Berdasarkan Rapor Mutu, Belum Ada Sekolah Memenuhi SNP

Pemenuhan **SNP**

02

Standar Isi lebih rendah dari SKL, Penilaian, Proses

Standar **Isi**

03

TPMPD belum menjalankan tugasnya dengan optimal

TPMPD

04

Kondisi Geografis dan akses internet yang terbatas

Kondisi **Geografis**

Isu Strategis Organisasi



BAB II

Perencanaan Kinerja

Visi

Terwujudnya Layanan Pendidikan Dasar dan Menengah sesuai SNP yang Bertamadun Melayu di Kepulauan Riau



Misi

- 1 Meningkatkan layanan pendidikan dasar sesuai SNP (M1)
- 2 Meningkatkan layanan pendidikan menengah sesuai SNP (M2)
- 3 Meningkatkan Tata Kelola LPMP yang transparan, Akuntabel, dan Pelibatan Publik (M3)

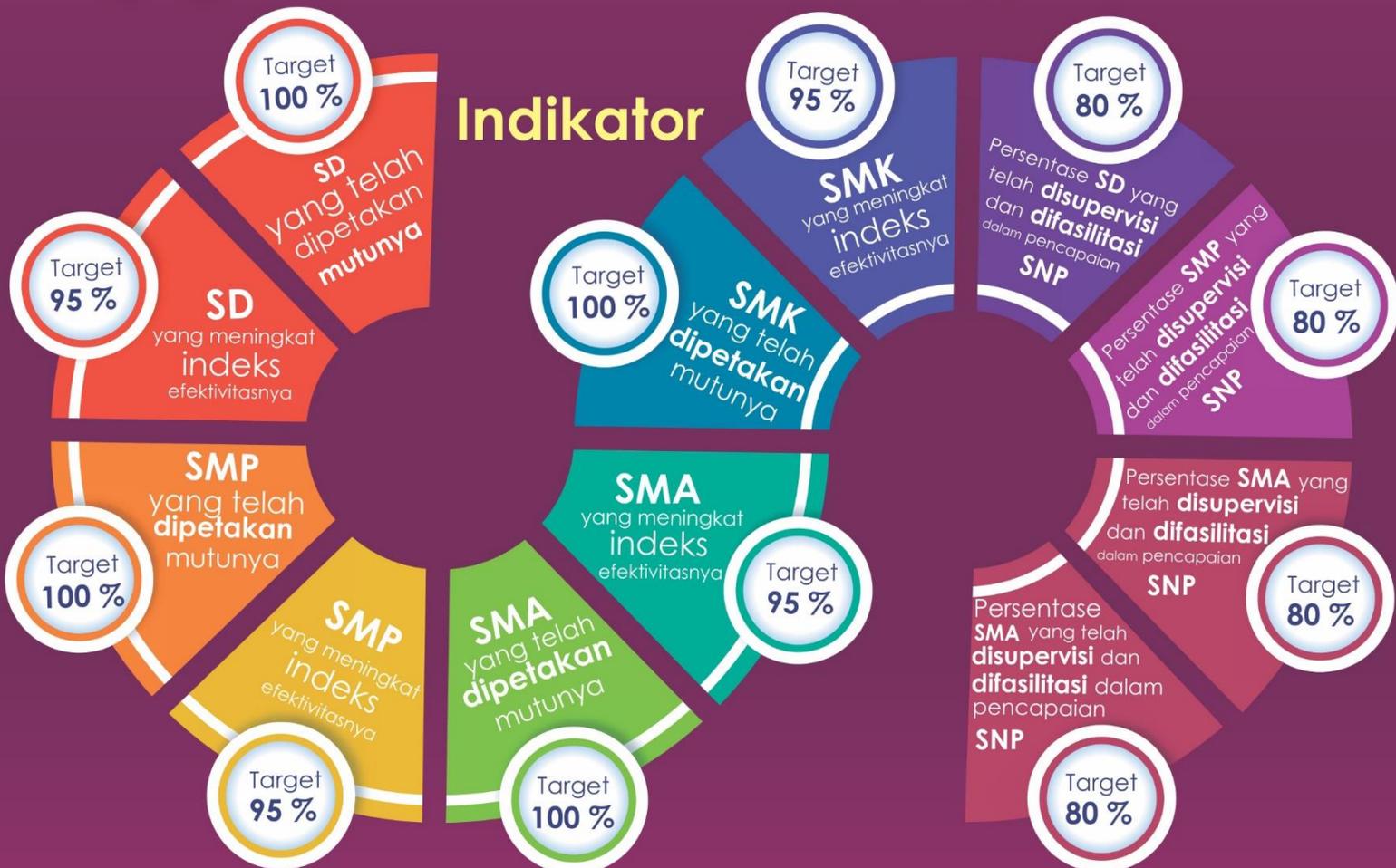
Tujuan Strategis

Kode	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019
TS 1	Meningkatnya mutu satuan pendidikan dasar dan menengah di Provinsi Kepulauan Riau	Satuan pendidikan yang mempertahankan dan meningkat kategori SNPnya	80%
TS 2	Meningkatnya sistem tata kelola LPMP Kepulauan Riau	Skor SAKIP	80

Ringkasan Perjanjian Kinerja

Sasaran 1 Strategis

Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan
di seluruh jenjang pendidikan



Sasaran 2 Strategis

Terwujudnya Tata kelola
LPMP Kepulauan Riau yang baik

Indikator
Nilai Minimal **SAKIP**
LPMP Kepulauan Riau
Target
80

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2019, LPMP Kepulauan Riau menetapkan 2 sasaran dengan 13 indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya pada tahun 2019.

Catatan:

Jumlah sekolah yang telah dipetakan mutunya yang tercantum pada LAKIP LPMP Kepulauan Riau tahun 2019 merupakan data yang didapatkan dari aplikasi PMP berdasarkan hasil pemetaan tahun 2018 pada pertengahan Oktober 2019. Pertimbangan penggunaan data tersebut adalah dikarenakan belum semua peta mutu terinput dan terkirim oleh satuan pendidikan yang ada di Kepulauan Riau. Oleh karena itu, LPMP melakukan perhitungan ulang terhadap capaian kinerja tahun 2018 untuk indikator kinerja SD, SMP, SMA, dan SMK yang telah dipetakan mutunya. Hal ini menyebabkan LPMP Kepulauan Riau juga melakukan perhitungan ulang untuk SD, SMP, SMA, dan SMK yang meningkat indeks efektivitasnya.

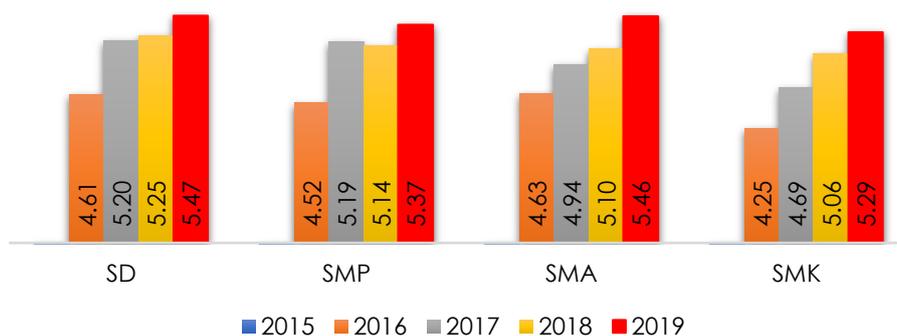
Sasaran



Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan

Salah satu alat ukur ketercapaian sasaran 1 adalah melalui perbandingan nilai rapor mutu pendidikan baik jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK setiap tahunnya. Rapor Mutu pendidikan merupakan output dari program Pemetaan Mutu Pendidikan (PMP) yang dimulai sejak tahun 2016 s.d. sekarang. Oleh karena itu, data yang berkaitan dengan IKK 1 s.d. 8 yang dapat ditampilkan adalah data capaian kinerja tahun 2015 s.d. 2019, yang kemudian diolah untuk melihat bagaimana tren capaian kinerja setiap tahunnya. Adapun tren capaian SNP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Kepulauan Riau dari tahun 2016 s.d. tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tren Capaian SNP per Jenjang

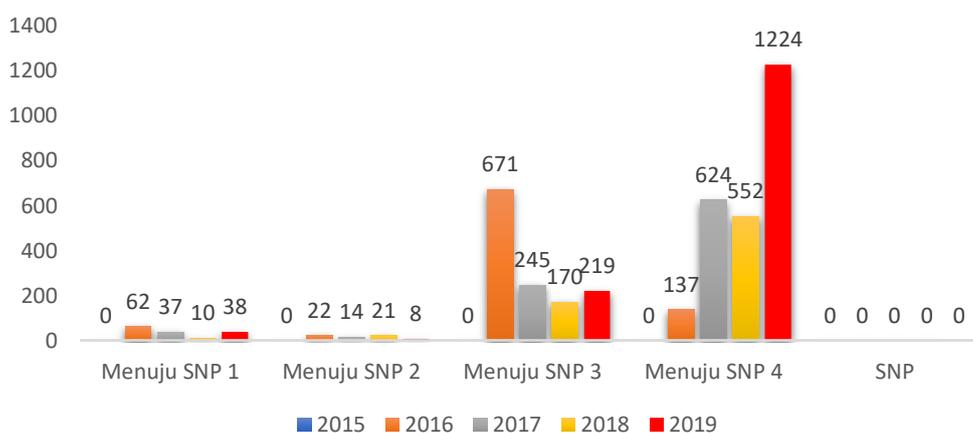


Informasi - Keterangan Kategori Capaian

Status	Kategori	Status Bawah	Status Atas
★	Menuju SNP 1	0	2,04
★★	Menuju SNP 2	2,05	3,70
★★★	Menuju SNP 3	3,71	5,06
★★★★	Menuju SNP 4	5,07	6,66
★★★★★	Sudah SNP	6,67	7,00

Tren Capaian SNP di Provinsi Kepulauan Riau berdasarkan nilai rapor mutunya dapat dilihat pada grafik berikut ini.

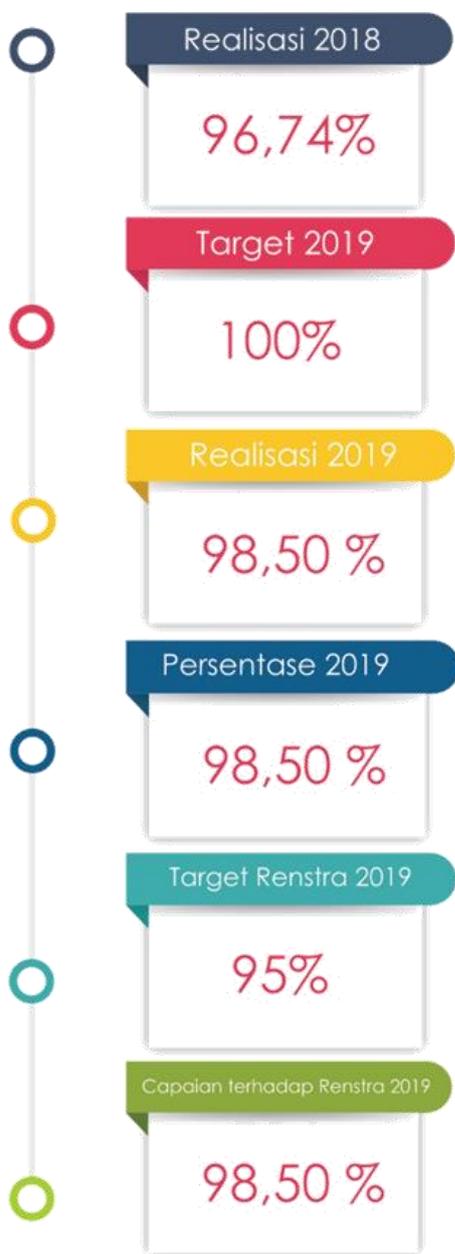
Tren Capaian SNP Provinsi Kepulauan Riau



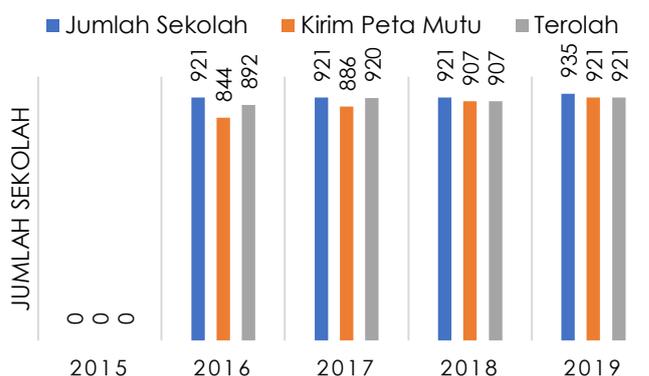


IKK 1.

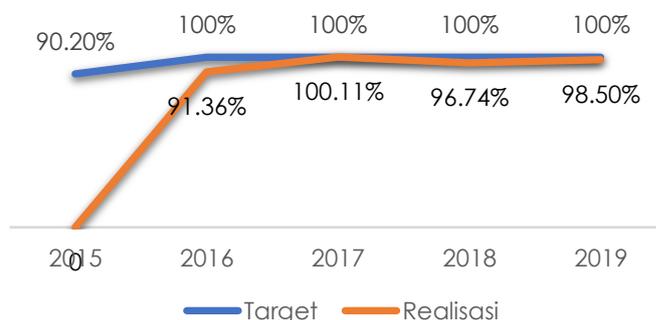
SD yang Telah Dipetakan Mutunya Dalam Pencapaian SNP



TREN DATA PETA MUTU YANG TEROLAH JENJANG SD



Tren Capaian IKK 1 SD Yang Telah Dipetakan Mutunya



Data jumlah peta mutu yang terkirim pada tahun 2016 dan 2017 dihitung sesuai dengan tanggal cut off yang telah ditetapkan. Data yang dikirim setelah tanggal cut off tidak dihitung sebagai capaian, tetapi data yang telah terkirim tetap terolah oleh sistem.

Output dari IKK.1. SD yang telah dipetakan mutunya dalam pencapaian SNP:

Berjumlah 921 Sekolah

Penyerapan Anggaran:

Rp. 968.278.239 (99,48 % dari Rp. 973.311.778)



Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2019 **935** sekolah



SD yang sudah mengirimkan peta mutu melalui aplikasi PMP **921** Sekolah



SD yang terolah datanya sehingga memiliki rapor mutu sekolah **921** Sekolah



IKK 2.

SD yang Meningkatkan Indeks Efektivitasnya



SD yang meningkat indeks efektivitas (meningkat dan tetap kategori SNP)

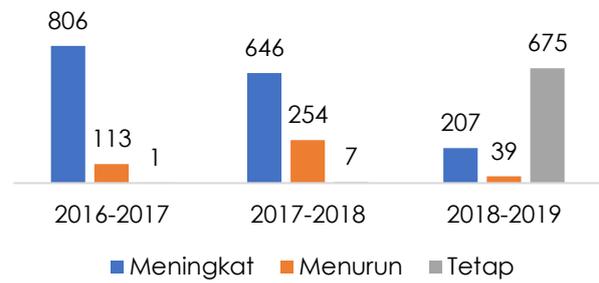
882 sekolah (95,77%)



SD yang menurunkan indeks efektivitas (menurun kategori SNP)

39 sekolah (4,23%)

TREN DATA MENINGKAT INDEKS EFEKTIVITASNYA JENJANG SD



Berdasarkan grafik di atas bahwa jumlah sekolah yang meningkat nilai rapor mutunya tahun 2018 – 2019 sebanyak 207 sekolah, yang mengalami penurunan sebanyak 39 sekolah, sedangkan ada 675 sekolah yang tetap

Tren Capaian IKK 2 SD Yang Meningkatkan Indeks Efektivitasnya



Jumlah sekolah dengan kenaikan indeks efektifitas paling signifikan terdapat pada Kota Tanjungpinang dimana jumlah sekolah yang dengan kenaikan SNP sebanyak 12 sekolah, SNP tetap sebanyak 56 sekolah, sedangkan penurunan SNP sebanyak 1 sekolah, dengan persentase sebesar 98.55%.

Berikut adalah tabel pencapaian kategori SNP pada data rapor mutu tahun 2018 Jenjang SD di Provinsi Kepulauan Riau.

No.	Kabupaten/Kota	Kinerja 2018			
		Jumlah Naik	Jumlah Turun	Jumlah Tetap	Jumlah
1	Kab. Bintan	25	4	68	97
2	Kab. Karimun	32	4	100	136
3	Kab. Kep. Anambas	16	7	43	66
4	Kab. Lingga	36	5	96	137
5	Kab. Natuna	31	7	42	80
6	Kota Batam	55	11	270	336
7	Kota Tanjungpinang	12	1	56	69
Total		207	39	675	921



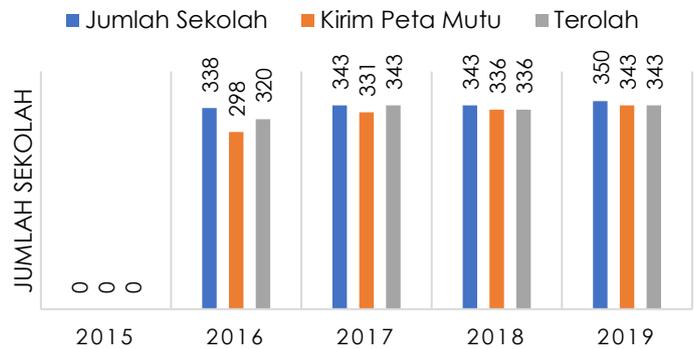


IKK 3.

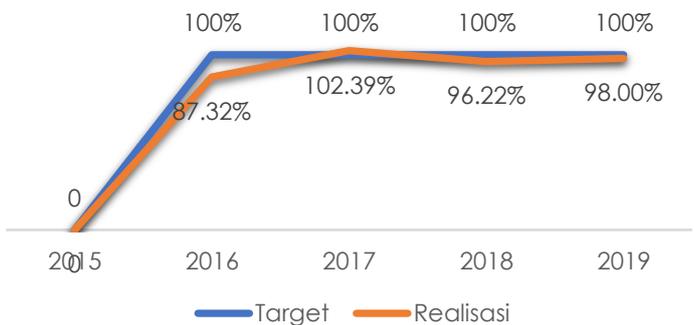
SMP yang Telah Dipetakan Mutunya Dalam Pencapaian SNP



TREN DATA PETA MUTU YANG TEROLAH JENJANG SMP



IKK 3 SMP Yang Telah Dipetakan Mutunya



Data jumlah peta mutu yang terkirim pada tahun 2016 dan 2017 dihitung sesuai dengan tanggal *cut off* yang telah ditetapkan. Data yang dikirim setelah tanggal *cut off* tidak dihitung sebagai capaian, tetapi data yang telah terkirim tetap terolah oleh sistem.

Output dari IKK 3. SMP yang telah dipetakan mutunya dalam pencapaian SNP:

Berjumlah 343 Sekolah

Penyerapan Anggaran:

Rp. 362.457.095 (99,48%) dari 364.341.307)



SMP yang terolah datanya sehingga memiliki rapor mutu sekolah

343 Sekolah



SMP yang sudah mengirimkan peta mutu melalui aplikasi PMP

343 Sekolah



Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2019

350 sekolah



IKK 4.

SMP yang Meningkatkan Indeks Efektivitasnya

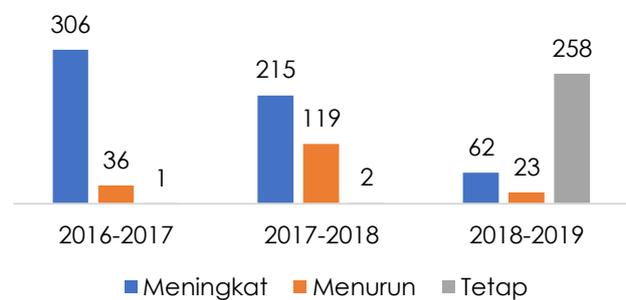


SMP yang meningkat indeks efektifitas (meningkat dan tetap kategori SNP)
320 sekolah (93,29%)



SMP yang menurun indeks efektifitas (menurun kategori SNP)
23 sekolah (6,71%)

TREN DATA MENINGKAT INDEKS EFEKTIVITASNYA JENJANG SMP



Berdasarkan grafik di atas bahwa jumlah sekolah yang meningkat nilai rapor mutunya tahun 2018 – 2019 sebanyak 62 sekolah, yang mengalami penurunan sebanyak 23 sekolah, sedangkan ada 258 sekolah yang tetap.

IKK4 SMP Yang Meningkatkan Indeks Efektivitasnya



Jumlah sekolah dengan kenaikan indeks efektifitas paling signifikan terdapat pada Kabupaten Natuna dimana jumlah sekolah yang dengan kenaikan SNP sebanyak 7 sekolah, SNP tetap sebanyak 14 sekolah, sedangkan penurunan SNP sebanyak 0 sekolah, dengan persentase sebesar 100%.

Berikut adalah tabel pencapaian kategori SNP pada data rapor mutu tahun 2018 Jenjang SMP di Provinsi Kepulauan Riau.

No.	Kabupaten/Kota	Kinerja 2018			
		Jumlah Naik	Jumlah Turun	Jumlah Tetap	Jumlah
1	Kabupaten Bintan	4	1	27	32
2	Kabupaten Karimun	12	3	35	50
3	Kabupaten Kepulauan Anambas	8	2	16	25
4	Kabupaten Lingga	7	3	27	37
5	Kabupaten Natuna	7	0	14	21
6	Kota Batam	18	13	119	145
7	Kota Tanjungpinang	6	1	20	26
Total		62	23	258	343



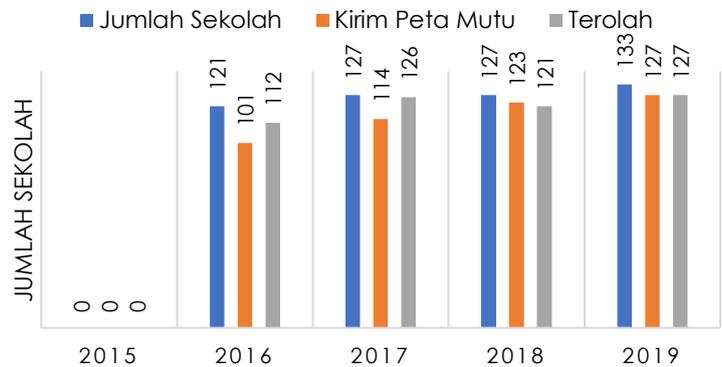


IKK 5.

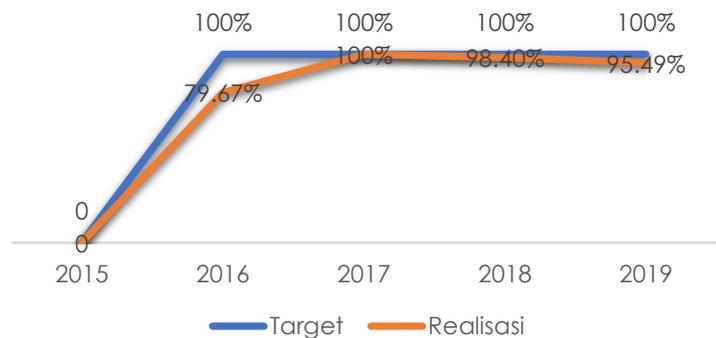
SMA yang Telah Dipetakan Mutunya
Dalam Pencapaian SNP



TREN DATA PETA MUTU YANG TEROLAH JENJANG SMA



IKK5 SMA yang telah dipetakan mutunya



Data jumlah peta mutu yang terkirim pada tahun 2016 dan 2017 dihitung sesuai dengan tanggal *cut off* yang telah ditetapkan. Data yang dikirim setelah tanggal *cut off* tidak dihitung sebagai capaian, tetapi data yang telah terkirim tetap terolah oleh sistem.

Output dari IKK 5. SMA yang telah dipetakan mutunya dalam pencapaian SNP :



Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2019
133 sekolah

Berjumlah 127 Sekolah,

Penyerapan Anggaran : Rp.137.733.696

(99,48% dari Rp. 138.449.697)



SMA yang sudah mengirimkan peta mutu melalui aplikasi PMP
127 Sekolah



SMA yang terolah datanya sehingga memiliki rapor mutu sekolah

127 Sekolah



IKK 6.

SMA yang Meningkatkan Indeks Efektivitasnya



SMA yang meningkat indeks efektivitas (meningkat dan tetap kategori SNP)

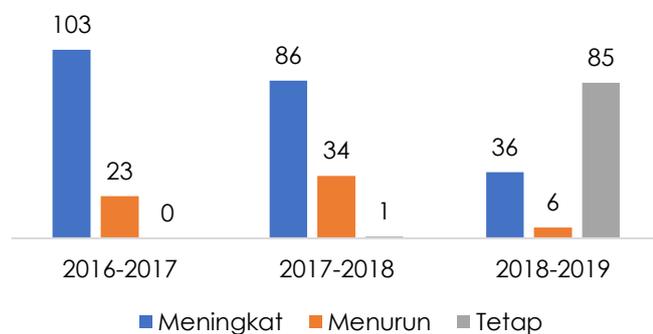
121 sekolah (95,28 %)



SMA yang menurun indeks efektivitas (menurun kategori SNP)

6 sekolah (4,72 %)

TREN DATA MENINGKAT INDEKS EFEKTIVITASNYA JENJANG SMA



Berdasarkan grafik di atas bahwa jumlah sekolah yang meningkat nilai rapor mutunya tahun 2018 – 2019 sebanyak 36 sekolah, yang mengalami penurunan sebanyak 6 sekolah, sedangkan ada 85 sekolah yang tetap.

IKK6 SMA yang meningkat indeks efektivitasnya



Jumlah sekolah dengan kenaikan indeks efektivitas paling signifikan terdapat pada Kabupaten Bintan, Kabupaten Kepulauan Anambas, dan Kabupaten Natuna dimana tidak terdapat sekolah yang menurun kinerjanya.

Berikut adalah tabel pencapaian kategori SNP pada data rapor mutu tahun 2018 Jenjang SMA di Provinsi Kepulauan Riau

No.	Kabupaten/Kota	Kinerja 2018			
		Jumlah Naik	Jumlah Turun	Jumlah Tetap	Jumlah
1	Kabupaten Bintan	4	0	8	12
2	Kabupaten Karimun	7	1	9	17
3	Kabupaten Kepulauan Anambas	1	0	4	5
4	Kabupaten Lingga	3	2	7	12
5	Kabupaten Natuna	3	0	11	14
6	Kota Batam	16	1	38	55
7	Kota Tanjungpinang	2	2	8	12
Total		36	6	85	127



Dokumentasi Kegiatan Penyusunan dan Pengolahan Data Mutu Pendidikan

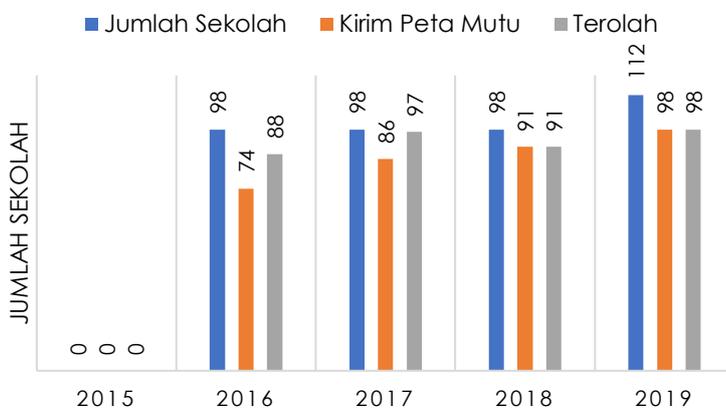


IKK 7.

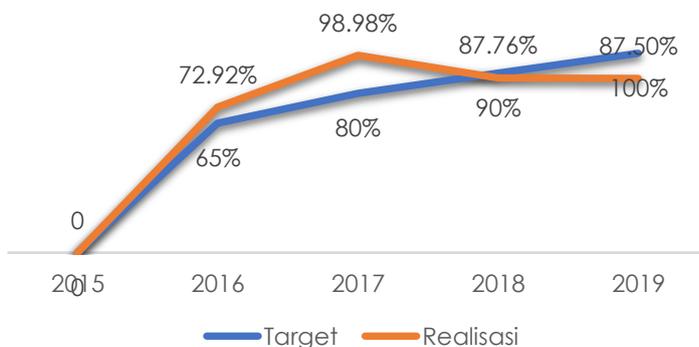
SMK yang Telah Dipetakan Mutunya Dalam Pencapaian SNP



TREN DATA PETA MUTU YANG TEROLAH JENJANG SMK



IKK7 SMK yang telah dipetakan mutunya



Data jumlah peta mutu yang terkirim pada tahun 2016 dan 2017 dihitung sesuai dengan tanggal *cut off* yang telah ditetapkan. Data yang dikirim setelah tanggal *cut off* tidak dihitung sebagai capaian, tetapi data yang telah terkirim tetap terolah oleh sistem.

Output dari IKK 7. SMK yang telah dipetakan mutunya dalam pencapaian SNP :
Berjumlah 98 Sekolah,



Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2019
112 sekolah



SMK yang sudah mengirimkan peta mutu melalui aplikasi PMP
98 Sekolah



SMK yang terolah datanya sehingga memiliki rapor mutu sekolah
98 Sekolah



IKK 8.

SMK yang Meningkatkan Indeks Efektivitasnya



SMK yang meningkat indeks efektivitas (meningkat dan tetap kategori SNP)

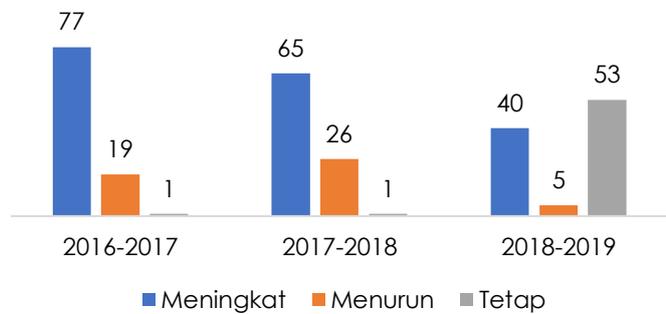
93 sekolah (94,90 %)



Smk yang menurun indeks efektivitas (menurun kategori SNP)

5 sekolah (5,90 %)

TREN DATA MENINGKAT INDEKS EFEKTIVITASNYA JENJANG SMK



Berdasarkan grafik di atas bahwa jumlah sekolah yang meningkat nilai rapor mutunya tahun 2018 – 2019 sebanyak 65 sekolah, yang mengalami penurunan sebanyak 26 sekolah, sedangkan ada 1 sekolah yang tetap.

IKK8 SMK yang meningkat indeks efektivitasnya



Jumlah sekolah dengan kenaikan indeks efektifitas paling signifikan terdapat pada Kabupaten Kepulauan Anambas, Kabupaten Lingga, Kabupaten Natuna, dan Kota Batam dimana tidak terdapat sekolah yang menurun kinerjanya.

Berikut adalah tabel pencapaian kategori SNP pada data rapor mutu tahun 2018 Jenjang SMK di Provinsi Kepulauan Riau

No.	Kabupaten/Kota	Kinerja 2018			
		Jumlah Naik	Jumlah Turun	Jumlah Tetap	Jumlah
1	Kabupaten Bintan	4	1	3	8
2	Kabupaten Karimun	3	1	5	9
3	Kabupaten Kepulauan Anambas	0	0	3	3
4	Kabupaten Lingga	3	0	2	5
5	Kabupaten Natuna	3	0	3	6
6	Kota Batam	23	3	30	56
7	Kota Tanjungpinang	4	0	7	11
Total		40	5	53	98



Catatan

Data sekolah yang kirim peta mutu dan terolah pada tahun 2019 sama dengan data tahun 2018, hal ini dikarenakan aplikasi PMP pada tahun 2019 mengalami kendala. Pada awalnya pemetaan sekolah akan dilakukan pada bulan November tetapi kenyataannya aplikasi baru dapat digunakan pada bulan Desember dengan segala keterbatasan yang masih ada pada aplikasi PMP dan batas akhir penginputan pemetaan pada bulan Januari 2020, sehingga data pemetaan mutu tahun 2019 menggunakan data tahun 2018.

Catatan

Hasil rapor mutu setiap daerah di analisis kemudian dibuat rekomendasi berdasarkan kekuatan dan kelemahan mutu pendidikan di masing-masing daerah. Rekomendasi tersebut disampaikan pada saat kegiatan diseminasi yang diadakan oleh LPMP Kepulauan Riau kepada dinas pendidikan provinsi, kabupaten/kota dan bagian perencanaan dari pemda terkait untuk digunakan sebagai dasar pembuatan program peningkatan mutu pendidikan pada tahun selanjutnya.

29 April s.d. 1 Mei 2019

Penyusunan Peta Mutu dan Pengolahan Data Mutu terhadap 40 orang yang melibatkan Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten/Kota, pengawas, dan operator dinas

10 s.d 12 Mei 2019

Analisis Data Mutu terhadap 40 orang yang melibatkan Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten/Kota, pengawas, dan operator dinas

17 s.d 19 Mei 2019

Penyusunan Rekomendasi Peningkatan Mutu terhadap 40 orang yang melibatkan Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten/Kota, pengawas, dan operator dinas

25 s.d. 27 Nov 2019

Diseminasi Pemetaan Mutu terhadap 50 orang yang melibatkan Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten/Kota, pengawas, operator dinas dan beberapa staf LPMP

6 s.d 8 Juli 2019

Sosialisasi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah terhadap 50 orang yang melibatkan Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten/Kota, pengawas, operator dinas, stakeholder terkait dan beberapa staf LPMP

5 s.d. 23 Agustus 2019

Bimbingan Teknis Pengumpulan Data untuk Pengawas Sekolah terhadap 233 orang yang melibatkan pengawas sekolah dan operator sekolah

19 s.d. 21 Juli 2019

Bimbingan Teknis Fasilitator Daerah (Fasda) Pemetaan Mutu terhadap 50 orang yang melibatkan pengawas sekolah dan staf LPMP

Pengumpulan Data

Pelaksanaan Pengumpulan Data berupa pembentukan SK Tim Pengumpulan Data di Daerah

18 s.d. 20 Des 2019

Verifikasi dan Validasi Hasil Pengumpulan Data Mutu terhadap 30 orang yang melibatkan pengawas sekolah, operator sekolah dan staf LPMP



Hambatan

masih terdapat sekolah yang sudah tidak beroperasi tetapi masih terdata dalam dapodik, sehingga terhitung sebagai sasaran

Belum semua data peta mutu yang terkirim dapat diolah data mutunya.

Aplikasi PMP yang belum sempurna digunakan secara nasional sampai akhir Desember 2019.



Antisipasi

Meningkatkan koordinasi dengan dinas kabupaten/kota untuk memastikan sekolah yang ada di dalam Dapodik merupakan sekolah yang masih beroperasi.

Berkoordinasi dengan sekolah yang gagal dalam mengirimkan data peta mutunya, untuk mengirimkan data secara offline supaya rapor peta mutunya dapat terolah.

Dampak



Hasil pemetaan sudah dimanfaatkan oleh Kota Tanjungpinang, Kab. Lingga, Kab. Kepulauan Anambas dan Kab. Karimun sebagai dasar penyusunan kebijakan dan anggaran dibidang pendidikan.

Hasil rapor mutu sudah dimanfaatkan sebagai dasar dalam pembinaan dan supervisi satuan pendidikan di 7 Kabupaten/kota

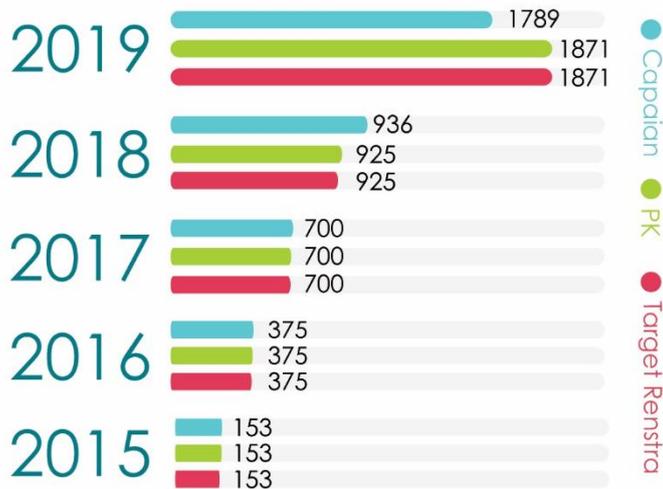
Hasil rapor mutu akan digunakan oleh asesor BAN S/M Kepulauan Riau dalam melakukan akreditasi sekolah

IKK 9 s.d 10

Sekolah yang Telah Disupervisi dan Difasilitasi Dalam Pencapaian SNP



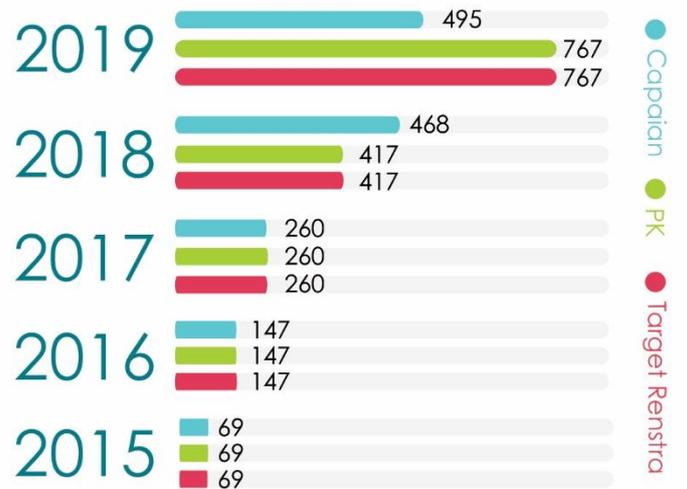
IKK 9.
SD yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP



SD yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP



IKK 10.
SMP yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP



SMP yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP

IKK 11 s.d 12

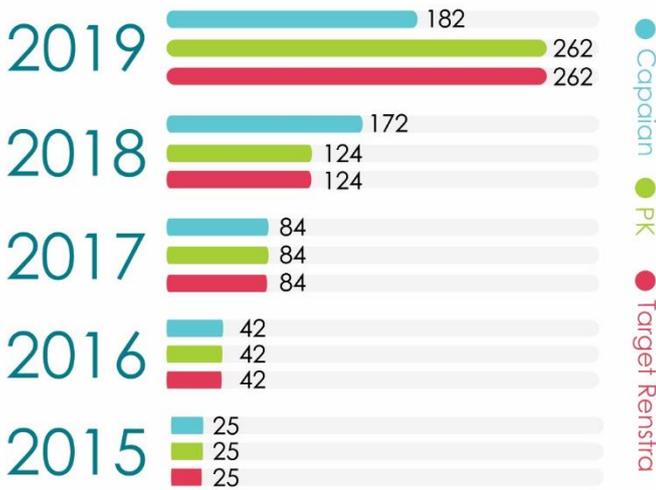
Sekolah yang Telah Disupervisi dan Difasilitasi Dalam Pencapaian SNP



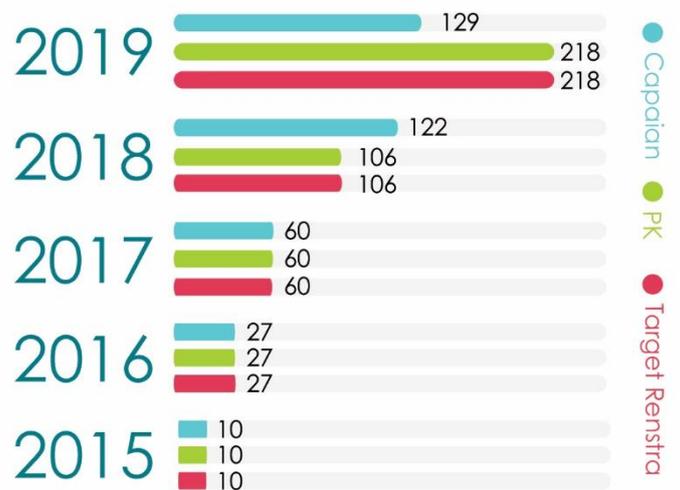
IKK 11.
SMA yang telah disupervisi dan difasilitasi
dalam pencapaian SNP



IKK 12.
SMK yang telah disupervisi dan difasilitasi
dalam pencapaian SNP



SMA yang telah disupervisi dan difasilitasi
dalam pencapaian SNP



SMK yang telah disupervisi dan difasilitasi
dalam pencapaian SNP

Catatan

Data realisasi yang disajikan merupakan data akumulasi realisasi target dari tahun 2015 s.d. 2019. Khusus pada tahun 2019, data tersebut diambil berdasarkan jumlah data sekolah yang telah disupervisi dalam pencapaian SNP-nya. Data sekolah yang telah difasilitasi dalam pencapaian SNP tidak diakumulasikan dalam perhitungan realisasi 2019 dengan pertimbangan bahwa sekolah sasaran fasilitasi juga merupakan sekolah yang sama dengan sasaran supervisi mutu pendidikan.

Hambatan



- Jadwal Bimbingan Teknis Fasnas Supervisi mundur dari jadwal yang ditetapkan pada Rakor Pusat.
- Jadwal Bimbingan Teknis Fasilitator Nasional SPMI mundur dari jadwal yang ditetapkan pada Rakor Pusat.
- Jadwal Bimbingan Teknis Fasilitator Nasional TPMPD mundur dari jadwal yang ditetapkan pada Rakor Pusat.
- Aplikasi E-Supervisi yang digunakan untuk menginput data hasil Supervisi Mutu masih dalam tahap pengembangan hingga akhir Desember 2019.
- Kondisi geografis dan keterbatasan sarana transportasi pada daerah yang bersifat kepulauan seperti Kabupaten Kep. Anambas, Lingga, dan Natuna.

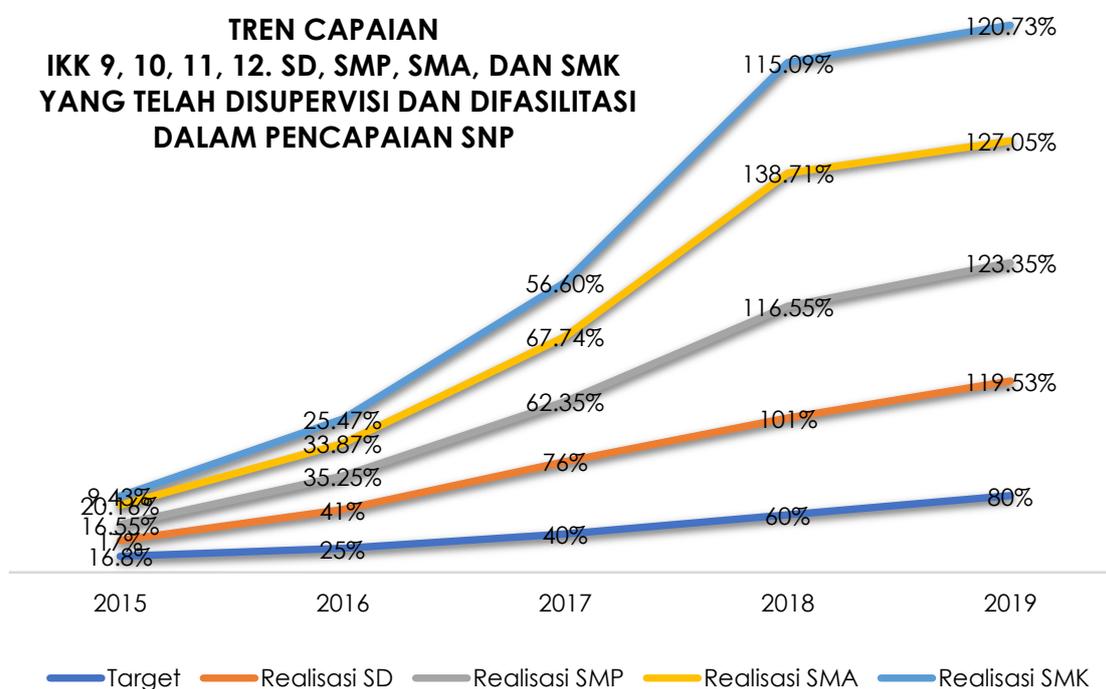
Antisipasi



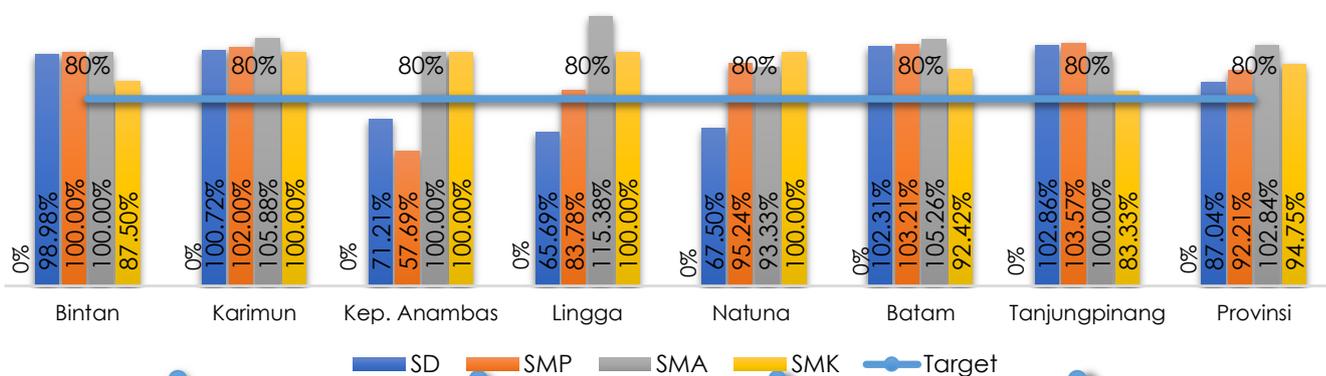
- Melaksanakan kegiatan segera setelah pelaksanaan Bimtek Fasnas diselenggarakan
- Menjalin koordinasi dan kerjasama yang dituangkan pada MoU Penjaminan Mutu melalui Kegiatan FGD Penguatan Program Kemitraan SPME dengan Pemda.
- Melakukan pemetaan zona mutu LPMP Kepulauan Riau sebagai upaya pemerataan dan percepatan program implementasi SPMI.
- Penguatan peran dan fungsi Fasda dalam implementasi dengan pembagian tanggungjawab pendampingan implementasi sesuai dengan zona mutu.
- Pemanfaatan aplikasi selain aplikasi E-Supervisi sebagai sarana pelaporan pelaksanaan Supervisi Mutu Pendidikan oleh Pengawas



Secara teknis, kegiatan supervisi dan fasilitasi dilakukan secara terpisah. Hal ini dikarenakan kedua kegiatan tersebut dilaksanakan melalui output yang berbeda dan dengan target capaian yang juga berbeda. Berikut ini adalah rincian capaian output sekolah yang telah disupervisi dalam pencapaian SNP pada tahun 2019 di provinsi Kepulauan Riau.



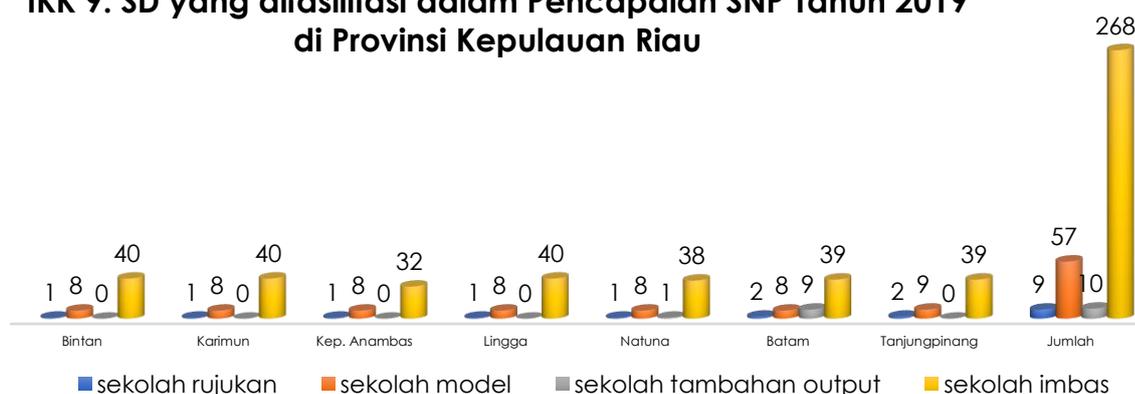
Sekolah yang disupervisi dalam Pencapaian SNP Tahun 2019 di Provinsi Kepulauan Riau



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian output untuk tingkat provinsi pada jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK telah memenuhi target yang ditetapkan. Namun apabila dilihat dari sebaran data per-kabupaten/kota, untuk jenjang SD terdapat 3 kabupaten yang tidak memenuhi target yaitu Kabupaten Kepulauan Anambas (47 SD dari target 66 SD atau sekitar 71.21%), Kabupaten Lingga (90 SD dari target 137 SD atau sekitar 65.69%), dan Kabupaten Natuna (54 SD dari target 80 SD atau sekitar 67.50%). Sedangkan untuk jenjang SMP hanya Kabupaten Kepulauan Anambas yang tidak memenuhi target, yaitu hanya 15 SMP dari target 26 SMP atau sekitar 57.69%.

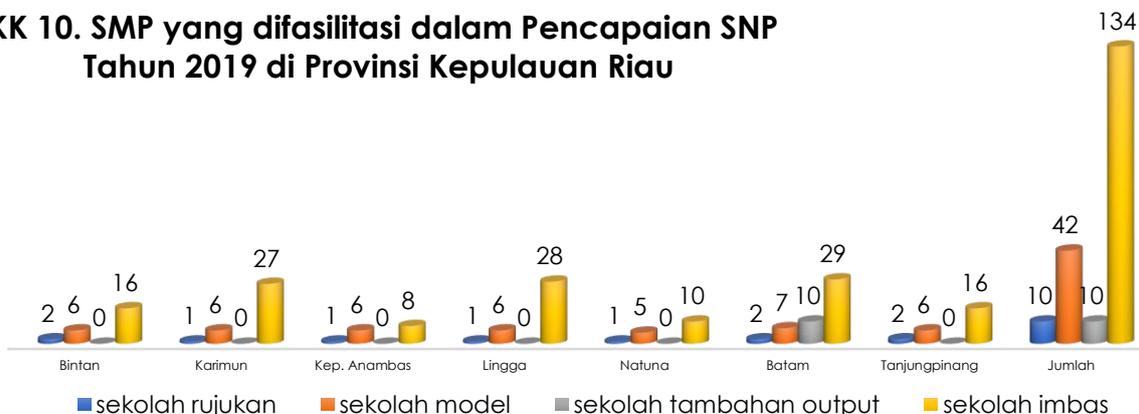
Sebaran sekolah yang telah difasilitasi dalam pencapaian SNP Tahun 2019 per-Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel berikut ini.

IKK 9. SD yang difasilitasi dalam Pencapaian SNP Tahun 2019 di Provinsi Kepulauan Riau



Jumlah SD yang telah difasilitasi pada tahun 2019 adalah 76 SD dari target 57 SD atau sekitar 133%. Angka 76 diperoleh dari realisasi fasilitasi yang dilakukan terhadap 9 SD rujukan, 57 SD model, dan 10 SD yang difasilitasi melalui efisiensi anggaran tahun 2019. LPMP Kepulauan Riau juga telah memberikan fasilitasi terhadap 268 SD imbas SPMI di Kepulauan Riau melalui program bantuan pemerintah Pengembangan SPMI bagi Sekolah Model dan Pengimbasan.

IKK 10. SMP yang difasilitasi dalam Pencapaian SNP Tahun 2019 di Provinsi Kepulauan Riau



Jumlah SMP yang telah difasilitasi pada tahun 2019 adalah 62 SMP dari target 42 SMP atau sekitar 148%. Angka 62 diperoleh dari realisasi fasilitasi yang dilakukan terhadap 10 SMP rujukan, 42 SMP model, dan 10 SMP yang difasilitasi melalui efisiensi anggaran tahun 2019. LPMP Kepulauan Riau juga telah memberikan fasilitasi terhadap 134 SMP imbas SPMI di Kepulauan Riau melalui program bantuan pemerintah Pengembangan SPMI bagi Sekolah Model dan Pengimbasan.

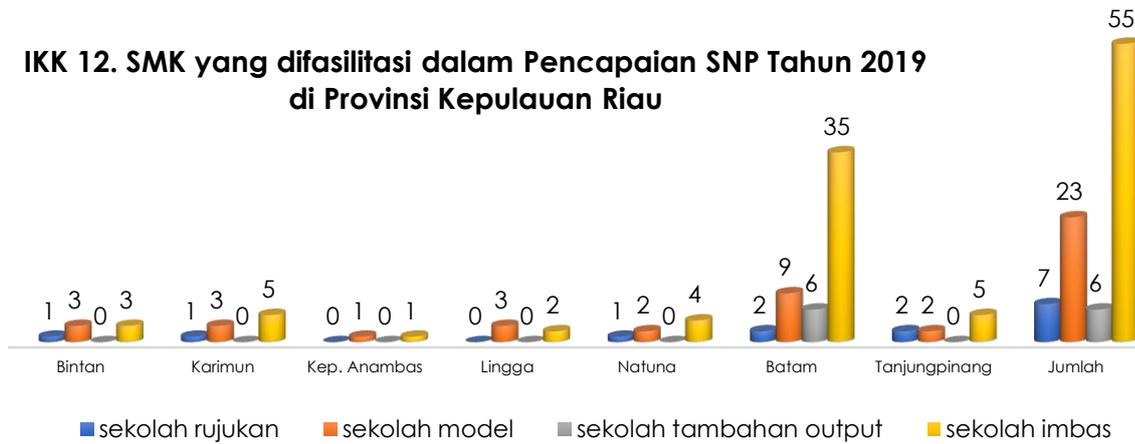
IKK 11. SMA yang difasilitasi dalam Pencapaian SNP Tahun 2019 di Provinsi Kepulauan Riau



Jumlah SMA yang telah difasilitasi pada tahun 2019 adalah 49 SMA dari target 31 SMA atau sekitar 158%. Angka 49 diperoleh dari realisasi fasilitasi yang dilakukan terhadap 9 SMA rujukan, 32 SMA model, dan 8 SMA yang difasilitasi melalui efisiensi anggaran

tahun 2019. LPMP Kepulauan Riau juga telah memberikan fasilitasi terhadap 69 SMA imbas SPMI di Kepulauan Riau melalui program bantuan pemerintah Pengembangan SPMI bagi Sekolah Model dan Pengimbasan.

IKK 12. SMK yang difasilitasi dalam Pencapaian SNP Tahun 2019 di Provinsi Kepulauan Riau



Jumlah SMK yang telah difasilitasi pada tahun 2019 adalah 36 SMK dari target 24 SMK atau sekitar 150%. Angka 36 diperoleh dari realisasi fasilitasi yang dilakukan terhadap 7 SMK rujukan, 23 SMK model, dan 6 SMK yang difasilitasi melalui efisiensi anggaran tahun 2019. LPMP Kepulauan Riau juga telah memberikan fasilitasi terhadap 55 SMK imbas SPMI di Kepulauan Riau melalui program bantuan pemerintah Pengembangan SPMI bagi Sekolah Model dan Pengimbasan.



Dokumentasi Kegiatan Bimtek Implementasi SPMI Bagi Sekolah Rujukan



Output dari IKK 10. SMP yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP: **berjumlah 339 sekolah**
Penyerapan Anggaran: Rp 1,681,228,225, (99.725% dari Rp. 1,685,870,621)

Output dari IKK 11. SMA yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP: **berjumlah 138 sekolah**
Penyerapan Anggaran: Rp. 638,866,726, (99.725% dari Rp. 640,630,836)



350 SMP

133 SMA

Output dari IKK 9. SD yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP: **berjumlah 853 sekolah**
Penyerapan Anggaran: Rp. 4,491,281,117, (99.725% dari Rp. 4,503,682,944)

Outcome dari IKK 12. SMK yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP: **berjumlah 104 sekolah**
Penyerapan Anggaran: Rp. 537,993,032 (99.725% dari Rp 539,478,599)



935 SD

Supervisi dan Fasilitasi Mutu Pendidikan

112 SMK

FGD Penguatan Program Kemitraan SPME dengan Pemda

Fasilitasi Sekolah Peningkatan SNP pada Sekolah Rujukan

Bimbingan Teknis SPMI pada 233 sekolah

Bantuan Pemerintah untuk Pengembangan Mutu 9 SD

Pembinaan TPMPD 7 Kabupaten/Kota dan TPMPD Provinsi

Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Internal (SPMI)

Outcome dan Serapan Anggaran

IKK 9 SD Yang Telah Disupervisi dan Fasilitasi Dalam Pencapaian SNP
IKK 10 SMP Yang Telah Disupervisi dan Fasilitasi Dalam Pencapaian SNP
IKK 11 SMA Yang Telah Disupervisi dan Fasilitasi Dalam Pencapaian SNP
IKK 12 SMK Yang Telah Disupervisi dan Fasilitasi Dalam Pencapaian SNP

IKK 9 s.d.12



Upaya Pencapaian Melalui Kegiatan Kemitraan

FGD Program Kemitraan SPME

 <p>17-20 Maret 2019 Dihadiri Oleh Asisten Pemerintah dan Kesra (Muhammad Tang)</p>	Karimun
 <p>21-24 Maret 2019 Dihadiri Oleh Asisten Pemerintah dan Kesra</p>	Batam
 <p>30-31 Maret 2019 Dihadiri Oleh Bupati Kepulauan Anambas (Abdul Haris)</p>	Anambas
 <p>17-20 Juni 2019 Dihadiri Oleh Sekda Kabupaten Lingga (Juramadi Efram)</p>	Lingga
 <p>16-19 Juli 2019 Dihadiri Oleh Wakil Bupati Natuna (Dra. Ngesti Yuni S., M.M)</p>	Natuna
 <p>27-28 Agust 2019 Dihadiri Oleh Wakil Bupati Bintan (Drs. Dalmasri Syam, M.M)</p>	Bintan
 <p>9-10 Sept 2019 Dihadiri Oleh Asisten Pemerintah dan Kesra</p>	Tg. Pinang
 <p>4-5 Nov 2019 Dihadiri Oleh Kepala Dinas Provinsi Kepri (Dr. Muh Dali, M.M)</p>	Provinsi

Kemitraan dalam Program Penguatan Kepala Sekolah di Kabupaten Natuna

Sasaran

- 6 Kepala TK
- 4 Kepala SD
- 16 Kepala SMP

Pelaksanaan

- Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 s.d. 22 Oktober 2019
- Anggaran bersumber dari APBD Kabupaten Natuna Bekerjasama dengan LPPKS, Dinas Pendidikan
- Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Natuna, dan LPD Kabupaten Natuna

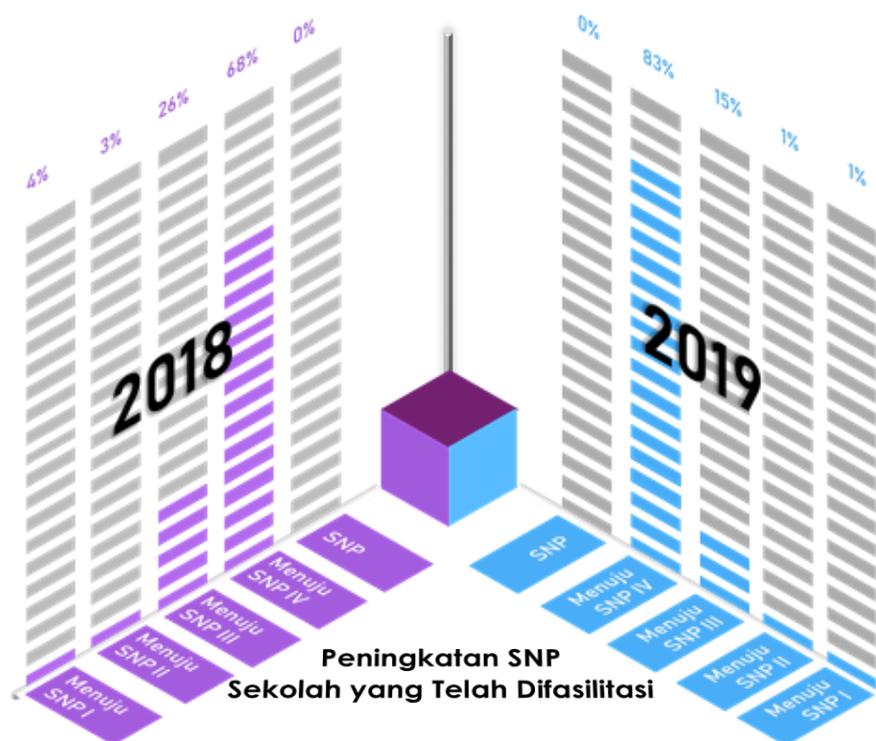
Kemitraan dalam Seleksi Substansi Bakal Calon Kepala Sekolah di Kabupaten Lingga

Sasaran

- 1 Kepala TK
- 17 Kepala SD
- 18 Kepala SMP

Pelaksanaan

- Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 s.d. 19 Desember 2019
- Anggaran bersumber dari APBD Kabupaten Lingga
- Bekerjasama dengan LPPKS, Dinas Pendidikan Kabupaten Lingga



Dampak dari pelaksanaan Supervisi Mutu Pendidikan belum dapat diukur melalui rapor mutu pendidikan dikarenakan program supervisi mutu pendidikan merupakan agenda baru di tahun 2019 serta rapor mutu 2019 belum keluar dan masih dalam proses penginputan. Dampak dari pelaksanaan fasilitasi serta pendampingan dalam peningkatan mutu sekolah model apabila diukur dari rapor mutu pendidikan dapat dilihat pada diagram di atas.

Dampak lain dari fasilitasi yang sudah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Ditetapkannya PERDA Provinsi Kepulauan Riau Nomor 2/2018 yang memuat kewajiban Satuan Pendidikan untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
2. Penetapan Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah (TPMPD) Kabupaten Natuna melalui SK Bupati Natuna.
3. Dialokasikan anggaran pelaksanaan Bimbingan Teknis SPMI di APBD pada 3 dari 7 Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau yaitu Kabupaten Lingga, Kabupaten Kepulauan Anambas, dan Kota Tanjungpinang.
4. Pemerintah Kabupaten Lingga menuntaskan SD-SMP yang belum difasilitasi oleh LPMP untuk melaksanakan Bimtek SPMI.
5. Sekolah Zonasi di Kepulauan Riau Jenjang SMP tahun 2019 merupakan Sekolah Model dengan kinerja baik yang telah difasilitasi oleh LPMP Kepulauan Riau.
6. Terdapat 154 sekolah model dan 90% dari 526 sekolah imbas memiliki profil mutu pendidikan yang berisi telaah rapor mutu dan analisis SWOT sekolah.

Upaya pencapaian IKK 9 s.d. 12

1

Kegiatan	Jadwal	Output
Penyusunan Bahan Supervisi Penjaminan Mutu Pendidikan	27 s.d. 29 Juli 2019	4 bahan supervise: instrumen pengukuran
Bimbingan Teknis Fasda Supervisi dan Fasilitasi Mutu	2 s.d. 4 Mei 2019	40 orang fasda yang memiliki kompetensi melakukan supervisi mutu dan mampu mendiseminasikan teknis supervise mutu kepada pengawas
Bimbingan Teknis Pengawas	5 s.d. 23 agust 2019	123 orang pengawas yang kompeten dalam melakukan supervisi mutu pendidikan
Supervisi Satuan Pendidikan	Agustus s.d. Desember 2019	1434 sekolah dari target 1530 sekolah
Analisis Supervisi Mutu Pendidikan	4 s.d. 6 Des 2019	8 rekomendasi peningkatan mutu pendidikan kepada 7 pemerintah kabupaten/kota dan pemerintah provinsi
Diseminasi dan Rekomendasi Hasil Supervisi	9 s.d. 11 Des 2019	terdiseminasi hasil pelaksanaan supervisi mutu dan rekomendasi peningkatan mutu pendidikan kepada 7 pemerintah kabupaten/kota dan pemerintah provinsi

Supervisi Mutu Pendidikan

3

Kegiatan	Jadwal	Output
Bimbingan Teknis Implementasi SPME	11 s.d. 13 Sep 2019	8 TPMPD yang berasal dari 7 pemerintah kabupaten/kota dan pemerintah provinsi mendapatkan bimbingan teknis implementasi SPME
Pembinaan TPMPD melalui Pendampingan SPMI di Sekolah	8 s.d. 11 Okt 2019	TPMPD yang berasal dari 7 pemerintah kabupaten/kota dan pemerintah provinsi diberikan pembinaan melalui pendampingan SPMI di sekolah
FGD Penguatan Program Kemitraan SPME dengan Pemda	8 s.d. 11 Okt 2019	dilaksanakan di 7 kabupaten/kota dan pemerintah provinsi dengan menghadirkan seluruh stakeholder di daerahnya
Diseminasi Hasil Program Kemitraan SPME	21 s.d. 23 Nov 2019	terdiseminasi hasil program kemitraan SPME yang telah dilakukan tahun 2019 kepada 7 pemerintah kabupaten/kota dan provinsi

Fasilitasi Sekolah Melalui Program Kemitraan

2

Kegiatan

Jadwal

Output

Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Internal (SPMI)	20 s.d. 22 April 2019	7 pemerintah kabupaten/kota dan pemerintah provinsi mendapatkan sosialisasi kebijakan implementasi SPMI tahun 2019
Bimbingan Teknis Fasilitator Daerah (Fasda) SPMI	13 s.d. 15 Juni 2019	50 orang fasda SPMI yang kompeten dan siap melakukan pendampingan implementasi SPMI di daerah
Bimbingan Teknis Implementasi SPMI	8 s.d. 19 Juli 2019	168 orang yang terdiri dari 154 orang perwakilan sekolah model dan 14 orang perwakilan pengawas yang menguasai teknis pelaksanaan SPMI
Pendampingan bagi Sekolah Model untuk Program Pengembangan SPMI	5 s.d. 14 Okt 2019	154 sekolah didampingi dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana bantuan pemerintah
Pengembangan SPMI bagi Sekolah Model dan Pengimbasan	juli s.d. agust 2019	154 sekolah menerima dana bantuan pemerintah untuk pengembangan SPMI bagi sekolah model dan imbasnya
Bimbingan Teknis Implementasi SPMI bagi Sekolah Rujukan	7 s.d. 10 Mei 2019	35 sekolah rujukan mendapatkan bimbingan teknis peningkatan mutu pendidikan sekolah melalui SPMI
Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Sekolah Dasar (SD)	13 s.d. 16 Mei 2019	9 SD rujukan mendapatkan bimbingan teknis peningkatan mutu pendidikan sekolah melalui SPMI
Bantuan Pemerintah untuk Pengembangan Mutu SD	Juni 2019	9 SD rujukan menerima dana bantuan pemerintah pengembangan mutu pendidikan sekolah
Fasilitasi peningkatan mutu pendidikan (menuju SNP)	19 s.d. 20 Des 2019	34 sekolah yang berpotensi menuju SNP diberikan bimbingan teknis peningkatan mutu pendidikan melalui SPMI

Fasilitasi Peningkatan Mutu Pendidikan



Supervisi Mutu Pendidikan



Fasilitasi Peningkatan Mutu Pendidikan



Fasilitasi Sekolah Melalui Program Kemitraan



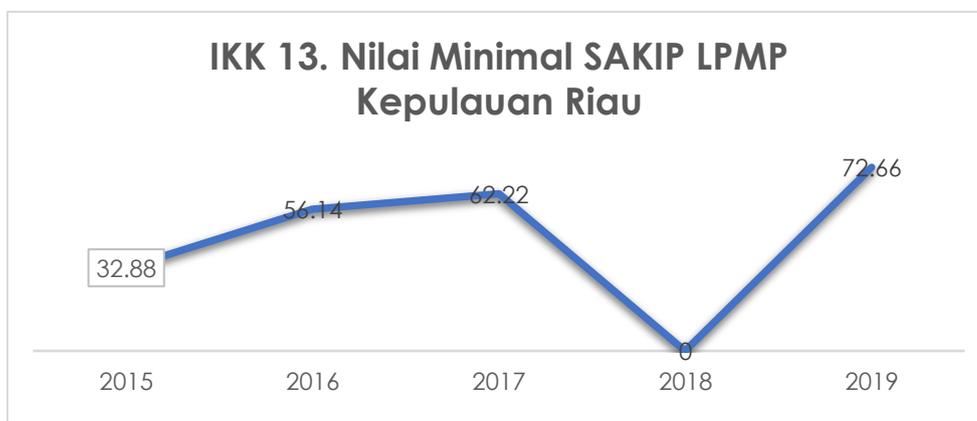
Dokumentasi Kegiatan
FGD Dengan Pemerintah Kota Tanjungpinang

Sasaran

02

Terwujudnya Tata kelola LPMP Kepulauan Riau yang baik

IKK 13. Nilai Minimal SAKIP LPMP Kepulauan Riau



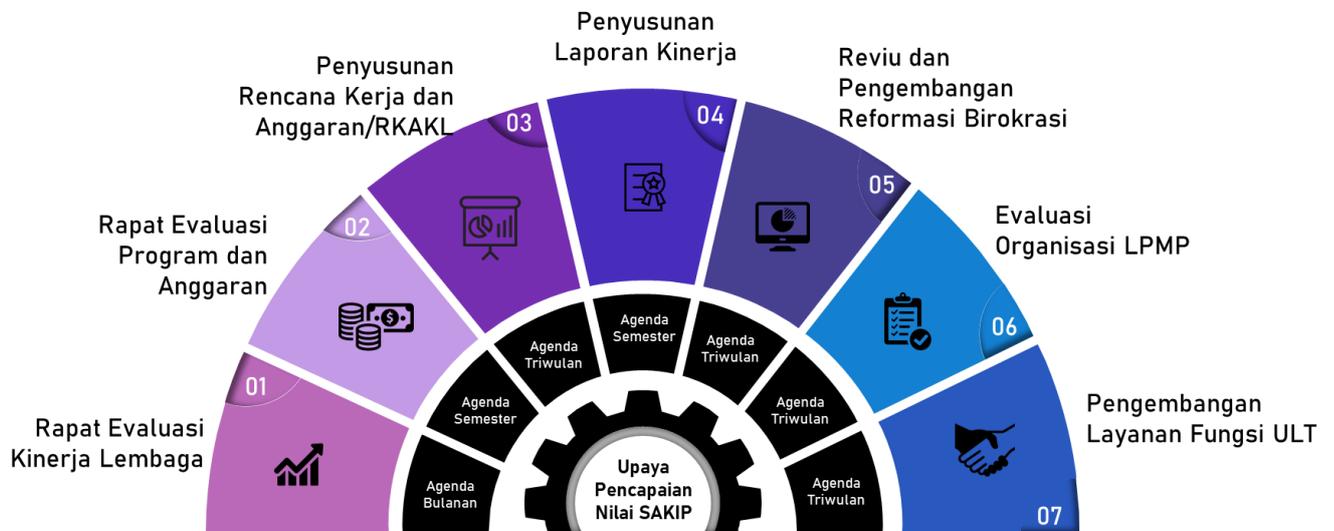
Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa tren penilaian SAKIP LPMP Kepulauan Riau dari tahun 2015 s.d. 2019 mengalami peningkatan. Pada grafik di atas, nilai SAKIP LPMP Kepulauan Riau tertera dengan angka 0 (nol). Hal ini terjadi dikarenakan adanya perubahan penyebutan nilai SAKIP.

Penilaian SAKIP LPMP Kepulauan Riau Tahun 2019 merupakan penilaian terhadap Perencanaan Kinerja 2019, Pengukuran Kinerja tahun 2019, Pelaporan Kinerja Tahun 2018, Evaluasi Kinerja 2019, dan Pencapaian Kinerja Organisasi Tahun 2018. Perubahan ini berdampak pada seolah-olah penilaian SAKIP 2018 tidak ada atau tidak dilakukan.

Kategori	Range Nilai	Interpretasi
AA	> 90 - 100	Sangat Memuaskan
A	> 80 - 90	Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
BB	> 70 - 80	Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
B	> 60 - 70	Baik, Akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.

Kategori	Range Nilai	Interpretasi
CC	> 50 - 60	Cukup (memadai), Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
C	> 30 - 50	Kurang, Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.
D	0 - 30	Sangat Kurang, Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar.

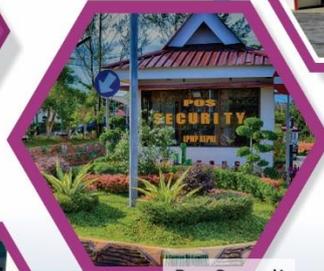
Sebagai upaya pencapaian target nilai SAKIP tahun 2019, LPMP Kepulauan Riau melakukan beberapa kegiatan sebagaimana yang digambarkan pada diagram berikut ini.



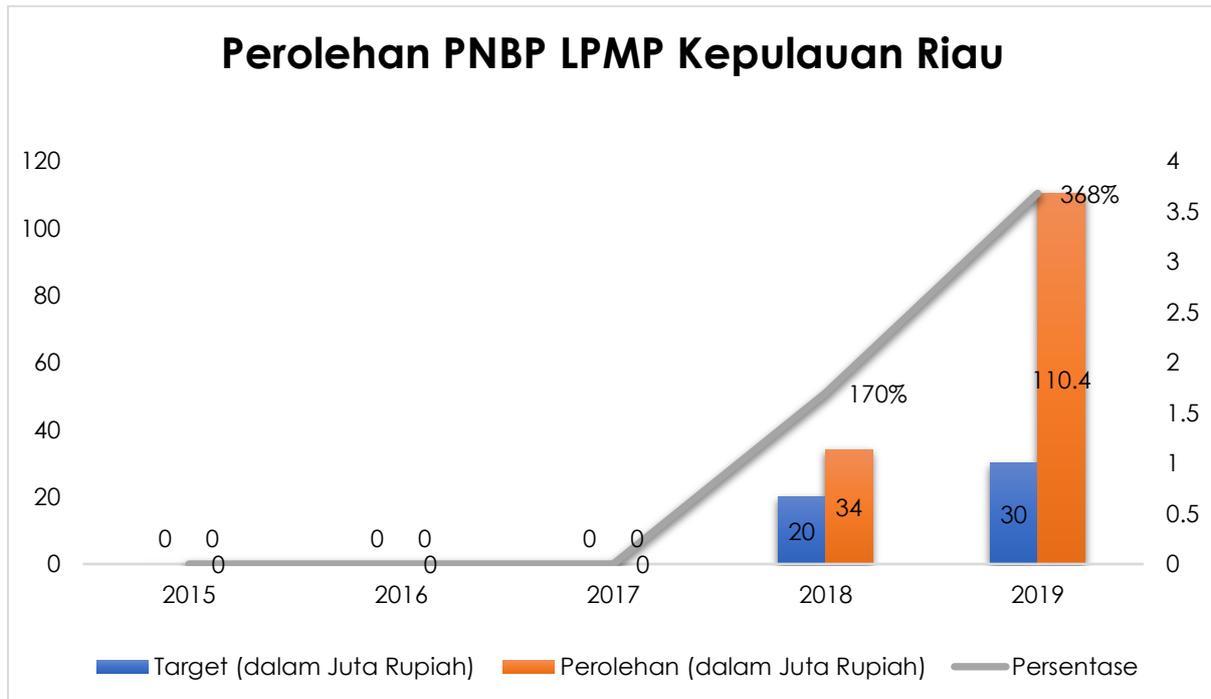
Dalam mencapai sasaran Terwujudnya Tata Kelola LPMP Kepulauan Riau yang Baik, LPMP Kepulauan Riau juga meningkatkan pelayanan dalam penggunaan dan layanan fasilitas LPMP Kepulauan Riau, penguatan gerakan digitalisasi pelayanan dengan cara penggiatan akses terhadap aplikasi SINDE, penguatan peran Satuan Pengawasan Internal, Optimalisasi Layanan ULT, dan peningkatan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran.

Peningkatan Tata Kelola LPMP Kepulauan Riau

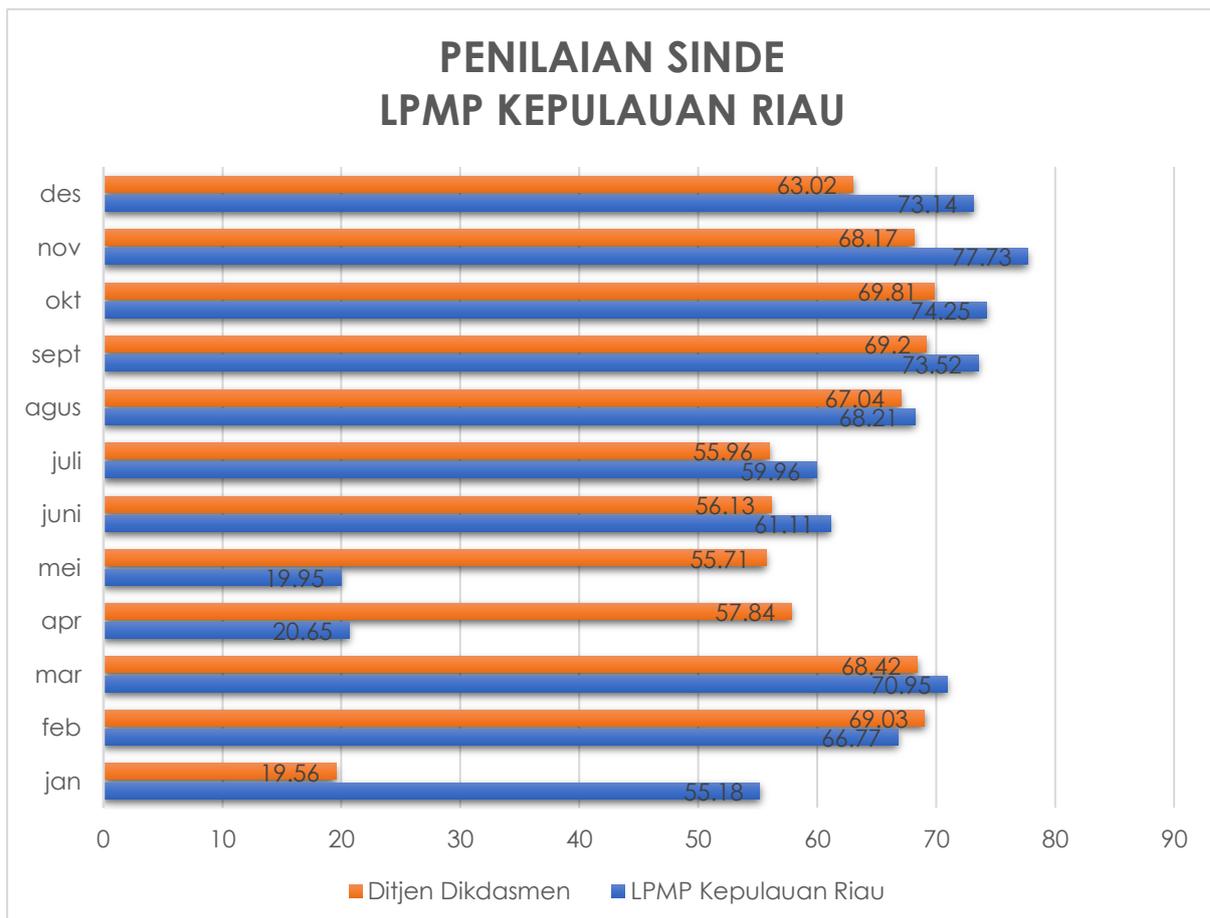
1. Peningkatan pelayanan dalam penggunaan dan layanan fasilitas LPMP Kepulauan Riau



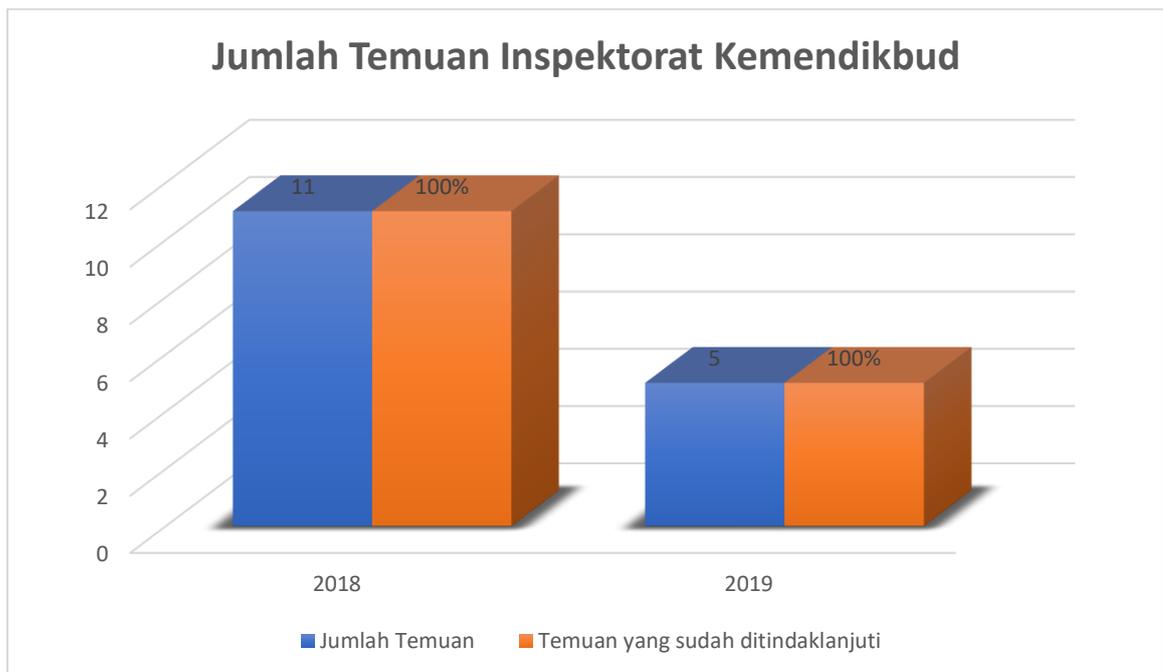
2. Peningkatan PNBP



3. Penguatan gerakan digitalisasi pelayanan dengan cara penggiatan akses terhadap aplikasi Sistem Naskah Dinas Elektronik (SINDE)



4. Penguatan peran Satuan Pengawasan Internal,



Pada tahun 2019 Tim Satuan Pengawasan Intern (SPI) telah mendapatkan peningkatan kompetensi dan pembinaan, baik yang dilakukan oleh LPMP Kepulauan Riau maupun Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Upaya yang telah dilakukan tersebut berdampak pada penurunan jumlah temuan LPMP Kepulauan Riau sebagaimana terdapat pada grafik di atas.

OPTIMALISASI ULT

Hasil Survey Kepuasan Pelanggan
ULT LPMP Kepulauan Riau



Sangat Baik



Baik



Cukup



Kurang



Buruk



Prosedur Layanan



Waktu Pelayanan



Produk Layanan



Pengelolaan Pengaduan



Perilaku Pelaksana



Sarana dan Prasarana



5. Peningkatan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran.

LPMP Kepulauan Riau mendapatkan apresiasi peringkat terbaik II dari KPPN Tanjungpinang atas kinerja pelaksanaan anggaran untuk satker dengan pagu non belanja pegawai 10 miliar rupiah s.d. 50 miliar rupiah



6. Pemberian *reward* dan *punishment*





Dokumentasi Penyerahan Piagam Penghargaan Kepada Pegawai Terbaik dan Terdisiplin 2019

Realisasi Anggaran

Pagu anggaran LPMP Kepulauan Riau dalam DIPA tahun 2019 sebesar Rp. 33.306.466.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 32.540.995.236 dengan persentase daya serap sebesar 97.71%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 2 sasaran dengan 13 indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)*
1. Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan	1. SD yang telah dipetakan mutunya	1.592.692.000	1.584.455.300
	2. SD yang meningkat indeks efektivitasnya		
	3. SMP yang telah dipetakan mutunya		
	4. SMP yang meningkat indeks efektivitasnya		
	5. SMA yang telah dipetakan mutunya		
	6. SMA yang meningkat indeks efektivitasnya		
	7. SMK yang telah dipetakan mutunya		
	8. SMK yang meningkat indeks efektivitasnya		
	(001). Satuan pendidikan yang terpetakan mutu pendidikannya	560.013.000	559.264.500
	(004). Satuan pendidikan yang terverifikasi mutu pendidikannya	1.032.679.000	1.025.190.800
	9. Persentase SD yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	7.369.663.000	7.349.369.100
	10. Persentase SMP yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP		
	11. Persentase SMA yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP		
12. Persentase SMK yang telah disupervisi dan			

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)*
	difasilitasi dalam pencapaian SNP		
	(002) Satuan pendidikan yang telah disupervisi dalam pencapaian SNP	1.225.915.000	1.225.915.000
	(003) Satuan pendidikan yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	6.143.748.000	6.123.454.100
2. Terwujudnya Tata kelola LPMP Kepulauan Riau yang baik	Nilai Minimal SAKIP LPMP Kepulauan Riau.	13.913.991.000	13.517.702.000
	(970) Layanan Dukungan Manajemen Satker	1.943.288.000	1.918.662.627
	(951) Layanan Sarana dan Prasarana Internal	11.574.414.000	11.218.876.810

*data per 31 Desember 2019

Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2019, LPMP Kepulauan Riau berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 212.671.500. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari optimalisasi anggaran, kemudian dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sesuai tugas dan fungsi utama LPMP dengan melibatkan pemangku kepentingan melalui kegiatani :

1. Validasi rapor mutu berdasarkan nilai UN, UKG dan Akreditasi sekolah dengan sasaran 6 Sekolah yang telah memenuhi indeks mutu di Kepulauan Riau. Tujuannya adalah sebagai validasi terhadap hasil rapor mutu dengan kondisi riil di lapangan. Dampak pelaksanaan: peningkatan nilai validasi peta mutu yang disusun oleh LPMP Kepulauan Riau.
2. Penguatan Implementasi Sekolah Digital Melalui Verifikasi dan Validasi Rapor Mutu Satuan Pendidikan Kota Tanjungpinang dengan sasaran 24 sekolah. Tujuannya adalah validasi data rapor mutu agar sesuai dengan kondisi riil di lapangan. Dampak pelaksanaan: peningkatan nilai validasi peta mutu yang disusun oleh LPMP Kepulauan Riau, dan penambahan sasaran Satuan Pendidikan yang Terverifikasi Mutu Pendidikannya yang semula 1.530 sekolah menjadi 1.578 sekolah
3. Penguatan Program Kemitraan SPMI dengan satuan Pendidikan yang dilaksanakan dua tahap di SMAN 1 Mantang, Pulau Mantang, Kepulauan Riau. Tujuan pelaksanaan: pendampingan sekolah pelaksana SPMI yang terletak di

daerah *hinterland* dan sebagai upaya percepatan peningkatan mutu pendidikan di daerah *hinterland*.

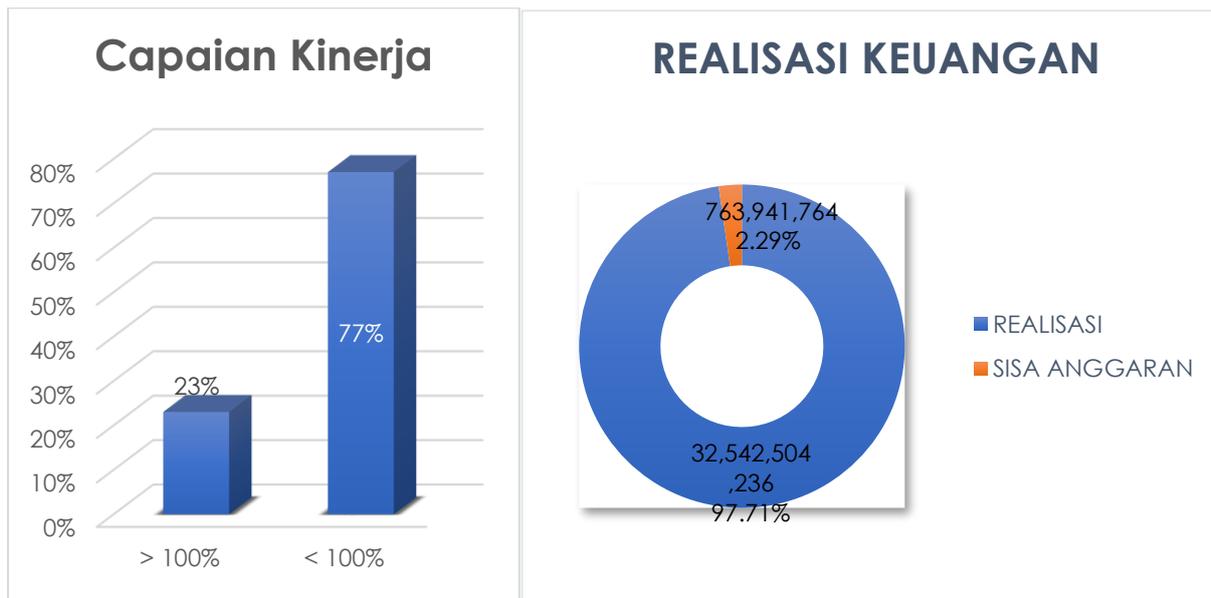
4. Fasilitasi Peningkatan Mutu Pendidikan (Menuju SNP) dengan sasaran 34 sekolah dengan akreditasi A dan nilai rapor mutunya mendekati SNP, tujuannya sebagai upaya percepatan peningkatan sekolah-sekolah di Kepulauan Riau untuk memenuhi SNP. Dampak pelaksanaan: jumlah sekolah yang difasilitasi pada tahun 2019 bertambah menjadi 223 sekolah dari target 154 sekolah.



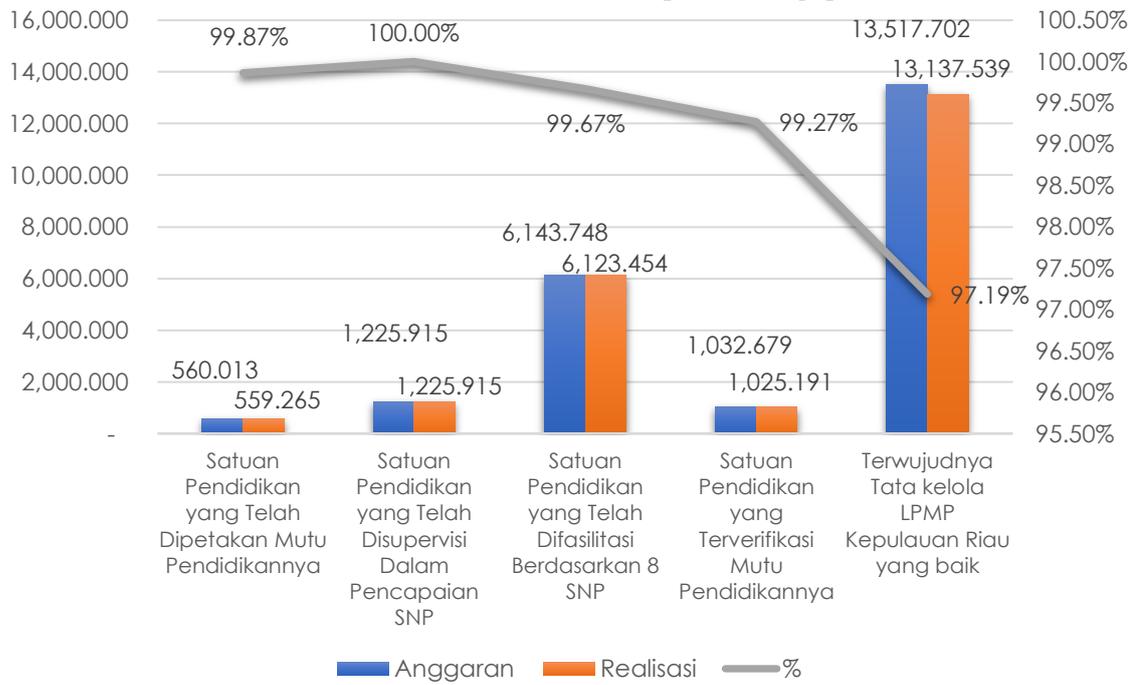
Bab IV

Penutup

Pada tahun 2019, LPMP Kepulauan Riau berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Realisasi Anggaran per Indikator Tahun 2019 (Juta Rp)



LAMPIRAN



Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Kepulauan Riau dengan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

A. TUGAS

Melaksanakan penjaminan mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah di provinsi Kepulauan Riau berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

B. FUNGSI DAN TARGET CAPAIAN 2019

Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Kepulauan Riau

FUNGSI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1. Melakukan pemetaan mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah; 2. Melakukan pengembangan dan pengelolaan sistem informasi mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah;	1. Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan	1. SD yang telah dipetakan mutunya	100%	1.592.692.000
		2. SD yang meningkat indeks efektivitasnya	95%	
		3. SMP yang telah dipetakan mutunya	100%	
		4. SMP yang meningkat indeks efektivitasnya	95%	
		5. SMA yang telah dipetakan mutunya	100%	
		6. SMA yang meningkat indeks efektivitasnya	95%	
		7. SMK yang telah dipetakan mutunya	100%	
		8. SMK yang meningkat indeks efektivitasnya	95%	
3. Melakukan supervisi satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam pencapaian standar nasional pendidikan; 4. Melakukan fasilitasi		(001). Satuan pendidikan yang terpetakan mutu pendidikannya	1.530 Sekolah	560.013.000
		(004). Satuan pendidikan yang terverifikasi mutu pendidikannya	1.530 sekolah	1.032.679.000
		9. Persentase SD yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%	6.638.036.000
		- SD yang telah disupervisi pencapaian SNP	940 sekolah	
- SD yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	57 sekolah			
10. Persentase SMP yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%			
		- SMP yang telah disupervisi pencapaian SNP	350 sekolah	

FUNGSI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
peningkatan mutu pendidikan terhadap satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam penjaminan mutu pendidikan; 5. Melaksanakan kerjasama di bidang penjaminan mutu pendidikan;		- SMP yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	42 sekolah	
		11. Persentase SMA yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%	
		- SMA yang telah disupervisi pencapaian SNP	138 sekolah	
		- SMA yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	31 sekolah	
		12. Persentase SMK yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%	
		- SMK yang telah disupervisi pencapaian SNP	112 sekolah	
		- SMK yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	24 sekolah	
		(002) Satuan pendidikan yang telah disupervisi dalam pencapaian SNP	1530 sekolah	1.225.915.000
(003) Satuan pendidikan yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	154 sekolah	5.412.121.000		
6. Melaksanakan urusan administrasi LPMP	2. Terwujudnya Tata kelola LPMP Kepulauan Riau yang baik	Nilai Minimal SAKIP LPMP Kepulauan Riau.	80	2.220.145.000
		(970) Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 layanan	2.220.145.000
		(951) Layanan Sarana dan Prasarana Internal	4 layanan	11.693.846.000

Jumlah alokasi anggaran program pendidikan dasar dan menengah sebesar **Rp. 33.306.466.000,00**
(Tiga puluh tiga milyar tiga ratus enam juta empat ratus enam puluh enam ribu rupiah)

**Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2019
LPMP Kepulauan Riau**



No	Komponen	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	Penyerapan Bulanan (ribuan)	507,053	653,580	1,888,415	3,396,285	5,434,981	3,629,082	2,291,272	3,796,674	2,068,231	5,415,977	3,234,538	990,380
2	Penyerapan Kumulatif (ribuan)	507,053	1,160,633	3,049,048	6,445,333	11,880,313	15,509,395	17,800,667	21,597,341	23,665,571	29,081,548	32,316,086	33,306,466
3	% Penyerapan	1.52%	3.48%	9.15%	19.35%	35.67%	46.57%	53.45%	64.84%	71.05%	87.32%	97.03%	100.00%

C. EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah,

Hamid Muhammad



Bintan, 2019
Kepala LPMP Kepulauan Riau,


Irwan Safii



Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Kepulauan Riau
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

A. TUGAS

Melaksanakan penjaminan mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah di provinsi Kepulauan Riau berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

B. FUNGSI DAN TARGET CAPAIAN 2019

Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Kepulauan Riau

FUNGSI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1. Melakukan pemetaan mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah; 2. Melakukan pengembangan dan pengelolaan sistem informasi mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah;	1. Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan	1. SD yang telah dipetakan mutunya	100%	1,592,692,000
		2. SD yang meningkat indeks efektivitasnya	95%	
		3. SMP yang telah dipetakan mutunya	100%	
		4. SMP yang meningkat indeks efektivitasnya	95%	
		5. SMA yang telah dipetakan mutunya	100%	
		6. SMA yang meningkat indeks efektivitasnya	95%	
		7. SMK yang telah dipetakan mutunya	100%	
		8. SMK yang meningkat indeks efektivitasnya	95 %	

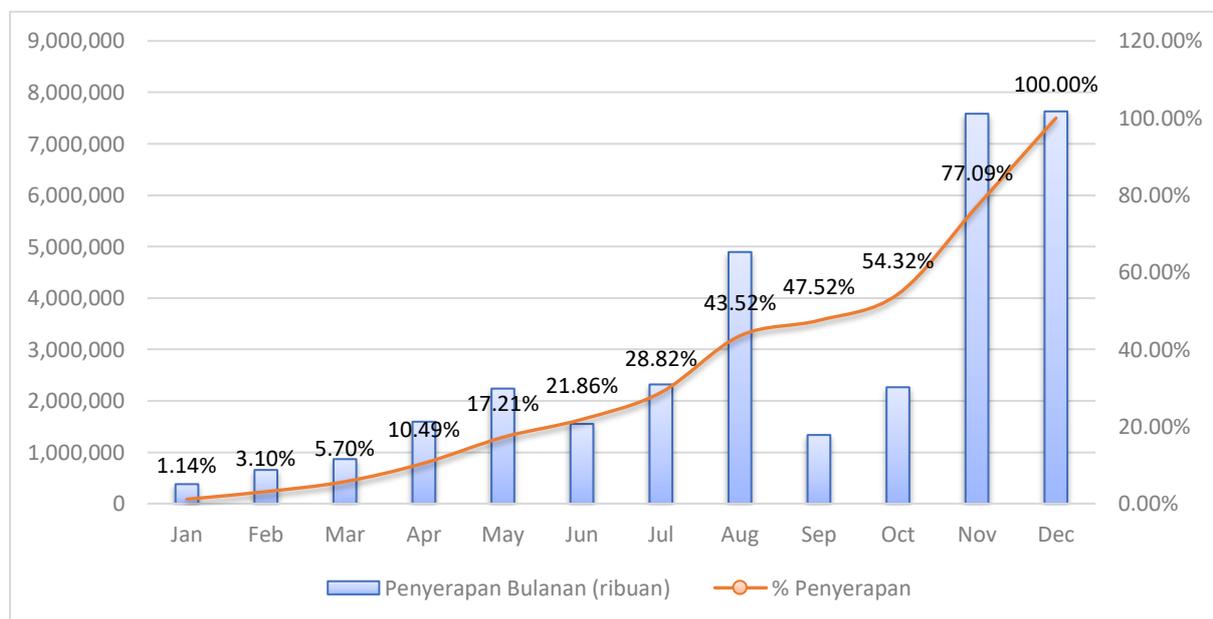
FUNGSI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
		(001), Satuan pendidikan yang terpetakan mutu pendidikannya	1,530 Sekolah	560,013,000
		(004), Satuan pendidikan yang terverifikasi mutu pendidikannya	1,530 sekolah	1,032,679,000
3. Melakukan supervisi satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam pencapaian standar nasional pendidikan;		9. Persentase SD yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%	6,638,036,000
		- SD yang telah disupervisi pencapaian SNP	935 sekolah	
		- SD yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	57 sekolah	
4. Melakukan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan terhadap satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam penjaminan mutu pendidikan;		10. Persentase SMP yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%	
		- SMP yang telah disupervisi pencapaian SNP	350 sekolah	
		- SMP yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	42 sekolah	
5. Melaksanakan kerjasama di bidang penjaminan mutu pendidikan;		11. Persentase SMA yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%	
		- SMA yang telah disupervisi pencapaian SNP	133 sekolah	
		- SMA yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	31 sekolah	
		12. Persentase SMK yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%	
		- SMK yang telah disupervisi pencapaian SNP	112 sekolah	
		- SMK yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	24 sekolah	
		(002) Satuan pendidikan yang telah disupervisi dalam pencapaian SNP	1530 sekolah	1,225,915,000

FUNGSI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
		(003) Satuan pendidikan yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	154 sekolah	5,412,121,000
6. Melaksanakan urusan administrasi LPMP	2. Terwujudnya Tata kelola LPMP Kepulauan Riau yang baik	Nilai Minimal SAKIP LPMP Kepulauan Riau,	80	13,913,991,000
		(970) Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 layanan	1,943,288,000
		(951) Layanan Sarana dan Prasarana Internal	4 layanan	11,574,414,000

Jumlah alokasi anggaran program pendidikan dasar dan menengah sebesar **Rp, 33,306,466,000,00** (Tiga puluh tiga milyar tiga ratus enam juta empat ratus enam puluh enam ribu rupiah)

Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2019

LPMP Kepulauan Riau



No	Komponen	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	Penyerapan Bulanan (ribuan)	378,686	655,200	865,894	1,593,140	2,237,581	1,550,481	2,318,311	4,894,253	1,335,198	2,263,639	7,584,390	7,629,693
2	Penyerapan Kumulatif (ribuan)	378,686	1,033,886	1,899,780	3,492,920	5,730,501	7,280,982	9,599,293	14,493,546	15,828,744	18,092,383	25,676,773	33,306,466
3	% Penyerapan	1.14%	3.10%	5.70%	10.49%	17.21%	21.86%	28.82%	43.52%	47.52%	54.32%	77.09%	100.00%

C. EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Direktur Jenderal Pendidikan Dasar
Kepulauan Riau,
dan Menengah,

Bintan, 2019
Kepala LPMP

Hamid Muhammad

Irwan Safii

Lampiran Pengukuran Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019			Anggaran (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)*	% Daya Serap
						Target	Capaian	%			
1. Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan	1. SD yang telah dipetakan mutunya	-	91,36%	100,11%	96,74%	100%	98,50%	98,50	1,592,692	1,584,455	99,48
	2. SD yang meningkat indeks efektivitasnya	-	-	87,33%	83,52%	95%	95,77%	100,81			
	3. SMP yang telah dipetakan mutunya	-	87,32%	102,39%	96,22%	100%	98,00%	98,00			
	4. SMP yang meningkat indeks efektivitasnya	-	-	88,75%	84,66%	95%	93,29%	98,20			
	5. SMA yang telah dipetakan mutunya	-	79,67%	100%	98,40%	100%	95,49%	95,49			
	6. SMA yang meningkat indeks efektivitasnya	-	-	79,46%	81,93%	95%	95,28%	100,29			
	7. SMK yang telah dipetakan mutunya	-	72,92 %	98,98%	87,76%	100%	87,50%	87,50			
	8. SMK yang meningkat indeks efektivitasnya	-	-	78,41%	83%	95%	94,90%	99,89			
	(001), Satuan pendidikan yang terpetakan mutu pendidikannya								560,013	559,264,5	99,87
	(004), Satuan pendidikan yang terverifikasi mutu pendidikannya								1,032,679	1,025,190,8	99,27
9. Persentase SD yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	86%*	100%	102,56%	100,19%	80%	95,62%	119,53	7,369,663	7,349,369,1	99,72	
10. Persentase SMP yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	48%*	100%	114,18%	116,55%	80%	98,68%	123,35				

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019			Anggaran (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)*	% Daya Serap
						Target	Capaian	%			
	11. Persentase SMA yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	65%*	100%	128,97%	138,71%	80%	101,64%	127,05			
	12. Persentase SMK yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	40%*	100%	142,86%	115,09%	80%	96,58%	120,73			
	(002) Satuan pendidikan yang telah disupervisi dalam pencapaian SNP								1,225,915	1,225,915	100
	(003) Satuan pendidikan yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP								6,143,748	6,123,454	99,67
2. Terwujudnya Tata kelola LPMP Kepulauan Riau yang baik	Nilai Minimal SAKIP LPMP Kepulauan Riau,	32,88	56,14	62,22	-	80	72,66	90,83	13,913,991	13,517,702	97,19
	(970) Layanan Dukungan Manajemen Satker								1,943,288	1,918,662.627	98,73
	(951) Layanan Sarana dan Prasarana Internal								11,574,414	11,218,876.81	96,93

Keterangan: *) diambil dari persentase sekolah yang mengikuti Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Nasional 2015 Bagi Guru Sasaran Di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2015

Output dan Outcome Indikator Kinerja Tahun 2019

INDIKATOR KINERJA	TARGET	OUTPUT	OUTCOME
2	3	4	5
1. SD yang telah dipetakan mutunya	100%	98,50% SD yang telah dipetakan mutunya	Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan
2. SD yang meningkat indeks efektivitasnya	95%	95,77% SD yang meningkat indeks efektivitasnya	
3. SMP yang telah dipetakan mutunya	100%	98,00% SMP yang telah dipetakan mutunya	
4. SMP yang meningkat indeks efektivitasnya	95%	93,29% SMP yang meningkat indeks efektivitasnya	
5. SMA yang telah dipetakan mutunya	100%	95,49% SMA yang telah dipetakan mutunya	
6. SMA yang meningkat indeks efektivitasnya	95%	95,28% SMA yang meningkat indeks efektivitasnya	
7. SMK yang telah dipetakan mutunya	100%	87,50% SMK yang telah dipetakan mutunya	
8. SMK yang meningkat indeks efektivitasnya	95 %	94,90% SMK yang meningkat indeks efektivitasnya	
9. Persentase SD yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%	95,62% SD yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	
- SD yang telah disupervisi pencapaian SNP	935 sekolah	853 SD yang telah disupervisi pencapaian SNP	
- SD yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	57 sekolah	76 SD yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	
10. Persentase SMP yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%	98,68% SMP yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	
- SMP yang telah disupervisi pencapaian SNP	350 sekolah	339 SMP yang telah disupervisi pencapaian SNP	
- SMP yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	42 sekolah	62 SMP yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	
11. Persentase SMA yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%	101,64% SMA yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	
- SMA yang telah disupervisi pencapaian SNP	133 sekolah	138 SMA yang telah disupervisi pencapaian SNP	
- SMA yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	20 sekolah	49 SMA yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	
12. Persentase SMK yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	80%	96,58% SMK yang telah disupervisi dan difasilitasi dalam pencapaian SNP	
- SMK yang telah disupervisi pencapaian SNP	112 sekolah	104 SMK yang telah disupervisi pencapaian SNP	
- SMK yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	24 sekolah	36 SMK yang telah difasilitasi berdasarkan 8 SNP	
Nilai Minimal SAKIP LPMP Kepulauan Riau	80	72,66	Terwujudnya Tata kelola LPMP Kepulauan Riau yang baik

**LPMP KEPULAUAN RIAU
TAHUN ANGGARAN 2019**

Kami telah mereviu laporan kinerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Kepulauan Riau untuk tahun anggaran 2019 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja, Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen LPMP Kepulauan Riau,

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid,

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini,

Bintan, Januari 2020
Ketua Tim Pereviu

Ali Rahman Kaban, M,Pd,
NIP 197709162003121002

